

SKRIPSI

**EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA
TMI RAUDLATUL QUR'AN**

Oleh:

**ASNAL MALA
NPM.1701010102**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1443 H/2021 M**

**EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS X DI SMA TMI RAUDLATUL QUR'AN**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Menyusun Skripsi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)

Oleh :
ASNAL MALA
NPM.1701010102

Pembimbing I : Drs.Kuryani,M.Pd

Pembimbing II : Muhamad Ali,M.Pd.I

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1443 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mailiaainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA TMI RAUDLATUL
QUR'AN**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 20 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Kuryani, M.Pd
NIP.196202151995031001


Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 197803142007101003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul : **EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP
HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA TMI RAUDLATUL
QUR'AN**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

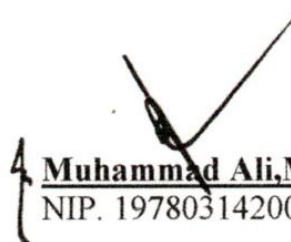
Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP.196202151995031001

Metro, 20 November 2021
Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5095/11-28-1/D/PP-00-g.112/2021

Skripsi dengan judul: **EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI KELAS X SMA TMI RAUDLATUL QURAN METRO**, disusun oleh: **Asnal Mala, NPM. 1701010102**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam (PAI)** telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Selasa, 23 November 2021**.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji I : H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M. Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELASX DI SMA TMI RAUDLATUL QUR'AN

**Oleh :
Asnal Mala**

Hasil belajar adalah hasil seseorang yang dimana telah melakukan kegiatan belajar yang telah di terima setelah belajar, seperti hal nya hasil yang dapat berupa bentuk angka, huruf ataupun tindakan dan wujud yang sudah di rapihkan dan di berkaskan kedalam raport. Indikator dari hasil belajar ini adalah kognitif, Afektif Psikomotorik.

Metode merupakan salah satu komponen bagi pendidikan yang sangat penting dan peranya sangat besar dalam menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Maka dari itu seorang guru harus dapat memilih metode yang pas dan cocok agar metode ini dapat berjalan efektif sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai sesuai target yang sudah di tentukan.

Penggunaan metode demonstrasi ini adalah salah satu metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana mendemonstrasikan segala sesuatu menjadi lebih jelas dan mudah di fahami oleh siswa-siswi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Evektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Tmi Raudlatul Qur'an.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, sumber datanya yaitu: Guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah Dan Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Hasil penelitian tentang evektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas x smas tmi metro sebagai berikut :

1. Evektivitas metode demonstrasi pembelajaran pendidikan agama islam sudah berjalan dengan baik metode ini sangat berpengaruh sekali terhadap siswa-siswi karna dengan menggunakan metode ini siswa-siswi tidak merasa jenuh dan bosan.
2. Faktor pendukung evektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran agama islam yaitu dengan memberikan dukungan yang positif selalu memberikan semangat kepada siswa-siswi berani untuk bertanya di dalam kelas, membantu siswa-siswi dalam kesulitan dan memanfaatkan fasilitas yang ada agara lebih baik.
3. Faktor penghambat evektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran agama islam yaitu masih kurangnya siswa-siswi yang tidak memperhatikan masih ada nya fasilitas yang kurang, masih ada siswa-siswi yang rebut sehingga membuat kelas tidak kondusif dan mengakibatkan yang lain ikut-ikutan.

Bedasarkan penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa tingkat Eektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam KelasX Di Sma Tmi Raudlatul Qur'an termasuk katagori sudah baik.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Metode Demonstrasi*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Trabiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagain-bagian tertentu yang di tunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2021

Peneliti,



ASNAL MALA
NPM.1701010102

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
(Q.S Ar-ra'd 11)¹

¹Q.S Ar-ra'd : 11

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Muhammad Idris dan Ibu Siti Maeymunah, yang mana telah membesarkan ku, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta telah berdoa untuk bermunajat demi keberhasilan anak tercintanya.
2. Kepada adik tersayang ku indri dwi saputri dan A'una Lestari yang selalu mendukung dan mendoakan keberhasilanku.
3. Almamaterku tercinta

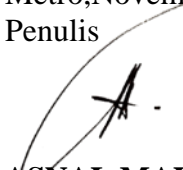
KATA PENGANTAR

Syukur allhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah swt melimpakan nikmat dan hidayat-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Evektivitas Metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam KelasX di Sma Tmi Raudlatul Qur’an”

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak trimakasih kepada, Ibu Dr. Hj.Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Drs. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ikmu Keguruan IAIN Metro, Bapak Drs. Kuryani M.Pd, selaku pembimbing I, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan trimakasih kepada Bapak ngaliman, S.H.I Kepala Sekolah SMAS Tarbiyatul Muallimin Wal Alimat Al-Islamiyah (TMI) telah memberikan izin , waktu, dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karna ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, November 2021
Penulis



ASNAL MALA
NPM.1701010102

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Demonstrasi.....	10
1. Pengertian Metode Demonstrasi	10

2. Langkah Langkah Metode Demostrasi	12
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi	14
B. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Macam-macam Hasil Belajar	19
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
C. Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Menjaminan Keabsahan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	37
1. Sejarah Singkat Smas Tmi Raudlatul Qur'an Metro	37
2. Visi Misi Dan Tujuan Smas Tmi Raudlatul Qur'an Metro .	40
3. Kondisi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.....	41
a. Indetitas SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.....	41
b. Lokasi Sekolah SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.....	41

c. Sarana Dan Prasarana SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.....	42
d. Data Guru Dan Karyawan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.....	43
e. Data Jumlah Siswa SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.....	44
4. Struktur Organisasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro .	45
5. Denah Lokasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro .	48
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	52
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
 DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai Siswa	3
Tabel 1.2 Analisa Nila Siswa	4
Tabel 1.3 Sarana Dan Prasarana.....	42
Tabel 1.4Data Pendidik.....	43
Tabel 1.5 Data Siswa.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Triangulasi tekni pengumpulan data.....	32
Gambar 2.	Pola Model Analisis Data	35
Gambar 3.	Struktur Organisasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'alimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	62
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data (APD)	70
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	87
Lampiran 5 Nama-Nama Informan.....	90
Lampiran 6 Surat Izin Pra Survei.....	91
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Pra Survei	92
Lampiran 8 Bimbingan Skripsi	93
Lampiran 9 Surat Tugas	94
Lampiran 10 Surat Izin Research.....	95
Lampiran 11 Surat Balasan Izin Research	96
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka	97
Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka Jurusan	98
Lampiran 14 Konsultasi Bimbingan Skripsi	99
Lampiran 15 Surat Hasil Turnitin	113
Lampiran 16 Dokumentasi Foto Wawancara.....	114
Lampiran 17 Riwayat Hidup.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan orang pertama yang berperan menjadi pendidik bagi siswa di sekolah guru juga bisa dikatakan pengganti orang tua di sekolah nya karna disini bisa kita lihat bahwa guru memiliki peran penting didalam pendidikan, karna disini tugas guru adalah orang yang dimana merancang materi, mengarahkan, mencontohkan, memberitahu apa yang belum di ketahui siswa nya.

Jadi setiap proses belajar, gurulah yang mengatur semua nya sesuai silabus atau kurikulum yang di gunakan oleh sekolah itu didalam proses belajar juga guru sangat berwenang dalam memilih metode apa yang akan di gunakan dalam proses belajar mengajar didalam kelas maka dari ini guru akan bisa mencapai target tujuan pembelajaran.

Namun tidak bisa di pungkiri bahwasanya guru tidak bisa lepas dari permasalahan-permasalahan dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena di dalam proses pembelajaran juga ada beberapa peran-peran yang bisa membantu guru untuk mencapai tujuan pendidikan seperti adanya kepala sekolah, siswa, guru, orang tua dan fasilitas yang ada di sekolah semua ini saling bergantungan.¹

Bedasarkan pra survey yang penulis lakukan di SMAS Tarbiyatul Mualimin Wal'mualimat Al-Islamiyah Kecamatan Mulyojati 16c Kota METRO pada tanggal 2 oktober 2020 dengan guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti Bapak Mustofa, bahwasanya beliau adalah guru PAI yang mengajar

¹ Wina Sanjaya , “ *Strategi Pembelajaran* “ Bandung: Prenadamedia 2006) h 33.

dari mulai kelas X sampai kelas XII, di lihat dari latar belakang siswa yang slulusan dari SMP 65% dan MTS 35%. Di dalam proses mengajar Bapak mustofa juga mengatakan bahwa dalam proses mengajar menerapkan beberapa metode-metode pembelajaran, seperti hal nya metode yang digunakan yaitu metode demonstrasi dalam menjelaskan materi khusus yaitu Manasik haji, Aswaja, Cara berpaikan muslim, dan Al-Qur'an serta tajuwid yang akan di sampaikan kepada siswa di dalam kelas.

Evektivitas yang di lakukan dalam proses belajar yaitu Sebelum di mulai nya materi beliau membagi kelompok dan membagi materi untuk tugas kelompok setiap pertemuan di dalam kelas siswa disini di ajarkan untuk mempersentasikan materi yang sudah menjadi tugas setiap kelompok, setelah selesai siswa dalam presentasi, guru akan membantu menjelaskan lebih mendalam lagi dan guru juga akan mengevaluasi setiap kelompok yang sudah di presentasi dan untuk materi di awal guru lah yang akan menjelaskan langsung kepada siswa disini juga guru mempersilahkan bagi siswa yang ingin bertanya selain memberikan waktu kepada siswa yang ingin bertanya guru juga memberikan contoh langsung kepada siswa ketika sedang menjelaskan materi, jadi siswa di ajarkan untuk mandiri dan diajarkan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang ada dengan bersama-sama dan mengajarkan siswa untuk aktif di dalam kelas, setelah materi yang sudah di jelaskan maka guru akan memberikan soal untuk di kerjakan di asrama maupun soal-soal yang akan di kerjakan di dalam kelas dan guru juga meberikan beberapa praktek dan ulangan terhadap siswa-siswi.

ketika sudah melakukan atau menerapkan metode demonstrasi ternyata hasilnya masih saja belum maksimal atau belum sesuai dengan target tujuan pembelajaran dan melihat tuntunan materi yang banyak dan belum begitu ditekankan juga kepada siswa kemahiran dalam membaca, mengartikan dan memahami makna AL-Qur'an dan melihat dari beberapa materi yang di khususkan guru tidak menggunakan metode demonstrasi ini ke semua materi, sehingga masih ada siswa yang hasilnya belum baik, berikut adalah rubrik nilai salah satu kelas X di SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro:²

Tabel 1.1

**Data Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Agama Islam
Siswa Kelas X 3 Smas Tmi Raudlatul Qur'an
Tahun Ajaran 2020/2021**

NO	NIS	Nama Siswa	Pengetahuan dan Keterampilan	
			Nilai	Deskripsi
1	1537	Alsya	C	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tuntas dan baik, walaupun siswa sudah tuntas, siswa dalam melakukan ujian tulis dan ujian praktek masih kurang baik.
2	1539	Alzih	A	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tuntas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek sangat baik.
3	1540	Alzab	A	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tuntas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan

² wawancara dengan Bapak Mustofa selaku guru PAI di SMAS TMI RQ Metro.

NO	NIS	Nama Siswa	Pengetahuan dan Keterampilan	
			Nilai	Deskripsi
				ujian praktek sangat baik.
4	1543	Birwal	B	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan baik.
5	1544	Dadol	B	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan baik.
6	1545	Dwash	A	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan sangat baik
7	1546	Fabrur	C	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tutas dan baik, walaupun siswa sudah tuntas, siswa dalam melakukan ujian tulis dan ujian praktek masih kurang baik.
8	1547	Faher	B	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan baik.
9	1548	Fanur	C	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji, Al-Qur'an, cara berpakaian dengan tutas dan baik, walaupun siswa sudah tuntas, siswa dalam melakukan ujian tulis dan ujian praktek masih kurang baik.
10	1517	Henaf	B	Siswa telah menyelesaikan materi,

NO	NIS	Nama Siswa	Pengetahuan dan Keterampilan	
			Nilai	Deskripsi
				ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan baik.
11	1549	Ihbaj	B	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan baik.
12	1550	Khofah	A	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan baik.
13	1551	Laisput	C	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, walaupun siswa sudah tuntas, siswa dalam melakukan ujian tulis dan ujian praktek masih kurang baik.
14	1552	Fadol	B	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, Siswa telah melakukan ujian tulis dan ujian praktek dengan baik.
15	1522	Fahnal	C	Siswa telah menyelesaikan materi, ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, walaupun siswa sudah tuntas, siswa dalam melakukan ujian tulis dan ujian praktek masih kurang baik.

Sumber : *Nilai Mid Mata Pelajaran Agama Islam Kelas X.3 Smas Tmi Metro*

Bedasarkan data yang telah di peroleh dari dokumentasi nilai deskripsi dan Keterampilan yang mengambil dari ranah pengetahuan dan keterampilan

mid semester genap. Maka analisa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam kelas x.3 Smas Tmi Raudlatul Qur'an di jelaskan pada table berikut:

Table 1.2

Rekapan Tentang Analisis Tabel Nilai Siswa Pada Pelajaran Agama Islam Siswa Kelas X 3 Smas Tmi Raudlatul Qur'an Tahun Ajaran 2020/2021

Kategori	Normal	Frekuensi
Tinggi	A	4
Sedang	B	6
Rendah	C	5
Total		15

Bedasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa 15 siswa yang yang mendapat nilai tinggi sebanyak 4 siswa, yang mendapat nilai sedang 6 siswa dan yang mendapat nilai rendah sebanyak 5 siswa. Disini terlihat sekali bahwa kegiatan dalam proses belajar yang di lakukan guru dalam menggunakan metode demonstrasi itu belum semua di lakukan karna jika di kaitkan dengan langkah-langkah dalam memakai metode demonstrasi masih ada yang belum di laksanakan dan bisa kita lihat juga bahwa pelajaran PAI ini banyak sekali materi tentang kutipan-kutipan hukum dan bacaan Al-Qur'an maka dari itu sangat berpengaruh..

Bedasarkan masalah yang ada, maka perlu di adakan penelitian tentang Eektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama KelasX Di Sma Tmi Raudlatul Qur'an Metro.

B. Pertanyaan Penelitian

Bedasarkan masalah yang penulis kemukakan dalam latar belakang masalah maka penulis menentukan pertanyaan penelitian dalam penelitian ini. yaitu :

1. Bagaimana seharusnya penggunaan metode demonstrasi yang benar?
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung evektifitas pembelajaran PAI ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat evektifitas pada pembelajaran PAI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk memberikan solusi terbaik dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI?
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat evektivitas evektifitas pada pembelajaran PAI.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung evektifitas pada pembelajaran PAI.

2. Manfaat

Adapun penelitian yang peneliti lakukan dengan memiliki maafaat sebagai berikut:

- a. Diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran memalalui pelaksanaan metode yang evektif dan efesien

- b. Diharapkan bagi guru bisa membantu lebih baik lagi dalam menggunakan metode demonstrasi yang baik dan benar pada pelajaran PAI.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang eektivitas metode demonstrsi terhadap pelajaran Agama Islam telah di lakukan oleh beberapa peneliti sebelum nya. Dalam uraian ini akan menjelaskan perbedaan ataupun persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu sehingga dapat di ketahui posisi penelitian ini dari penelitian terdahulu

Riya Purnamasari Melakukan Penelitian Dengan Judul “Efektivitas Penerapan Metode Domonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendiidkan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Sd Negri Cangkring Kecamatan Prered Kabupaten Cirebon.”³

Di dalam Penelit tersebut lebih menunjukkan pada perkembangan anak-anak dan guru yang harus bisa lebih baik dalam menggunakan metode demonstrasi yang dimana lebih mendalam mengaji tentang meningkatkan perkembangan anak dalam menggunakan metode demonstrasi yang dimana penelitian ini juga lebih mengarah dalam pendekatan kualitatif yang dimana penelitian ini menggunakan salah satu cara yaitu menyebar angket-angket kepada siswa. Sedangaka perbedaan kedua peneliti ini yaitu terletak pada kajian penelitian, sedangkan penelittian sebelum nya itu mengkaji tentang

³ Riya Purnama Sari “Efektivitas Penerapan Metode Domonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Untyk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd Negri Cangkring Kecamatan Prered Kabupaten Cirebon.”

meningkatkan hasil belajar anak dalam penerapan atau penggunaan metode penelitian. Sedangkan kajian dalam penulis yang akan peneliti tulis yaitu mengkaji tentang kegiatan metode demonstrasi dalam proses pelajaran PAI di sekolah yang mana agar penggunaan metode demonstrasi ini bisa dilakukan dengan baik dan benar sehingga tidak terjadinya terhadap nilai-nilai siswa yang dimana di dalam penelitian penulis yang menjelaskan kelemahan dan kelebihan metode demonstrasi..

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Dian Amalia dengan judul “Efektivitas metode demonstrasi terhadap pembelajaran bidang study fiqih pada siswa kelas VII di Mts Al Falah dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar fiqih dan mengetahui pengaruh hasil belajar yang menggunakan metode demonstrasi.”⁴

Peneliti tersebut lebih menunjukkan kajian terhadap pelajaran fiqih yang dimana mencari tau tentang yang mempengaruhi hasil belajar terhadap kegiatan dalam proses belajar siswa, sedangkan penulis dalam penelitian ini penulis lebih mengkaji perkembangan hasil belajar siswa dan peran guru untuk lebih berperan dalam membimbing dan mengajarkan siswa menjadi mandiri setelah mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada metode demonstrasi.

⁴ Dian amalia “efektivitas metode demonstrasi terhadap hasil belajar study fiqih kelas VII di mts al falah jakarta .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Didalam proses belajar mengajar bahwasanya sangat membutuhkan metode dan metode itu harus benar-benar di siapkan dan di tentukan sedangkan. Metode itu sendiri berasal dari bahasa yunani “methodos” yang arti nya cara atau suatu jalan yang di tempuh adapun beberapa pendapat para ahli salah satu nya pendapat dari Nana Sudjana metode pembelajaran adalah cara yang di pergunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. “Sedangkan menurut M. Spobri Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang di lakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan”.¹

Metode pembelajaran itu sendiri merupakan sebuah cara yang mudah dalam menepuh suatu kompetensi dan metode pembelajaran ini adalah sebagai cara untuk menerepkan rencana yang sudah di rencanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal atau secara efektif.²

Jadi di dalam pemilihan metode itu tidak boleh asal memilih karna metode itu di lakukan dalam setiap kali pertemuan kelas jadi harus benar-

¹ Ihsana El khuluqo “*Belajar dan Pembelajaran* “ (yogyakarta: pustaka pelajar 2017) h122.

² Wina Sanjaya “*penelitian pendidikan* “(Jakarta :kencana 2013).h26.

benar di tentukan agar semua target dan tujuan dalam proses belajar tercapai jika penggunaan metode tidak sesuai maka tidak akan tercapainya tujuan yang telah di tentukan atau di rumuskan maka akan cukup banyak bahan belajar yang terbuang dengan percuma-cuma.³ Karna itu dalam memilih dan menentukan metode harus di sesuaikan dengan komponen pengajaran yang telah di program dalam proses pembelajaran. “Metode demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan meragakan atau mempertunjukan kepada siswa suatu proses situasi atau benda yang sedang di pelajari dengan menjelaskan nya secara jelas atau detail”.⁴

Menurut para ahli yang lain metode demonstrasi adalah cara dalam menyampaikan pelajaran dengan mendemonstrasikan atau memperagakan atau bisa juga melakukan suatu praktek langsung di depan siswa dan bisa juga guru menunjuk siswa untuk mempraktekan di depan kelas dengan dilihat oleh teman-temannya di dalam kelasnya, dengan ini siswa akan lebih mudah menerima materi yang di sampaikan guru.⁵

Menurut Saiful Sagala metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang di contohkan agar dapat di ketahui dan di pahami oleh peserta didik.⁶

Metode demonstrasi adalah merupakan metode yang menggunakan teknik dan cara yang bisa di lakukan langsung oleh siswa sehingga siswa bisa langsung mengerti dengan apa yang sedang di jelaskan oleh guru

³ Pupu Fathurrohman Dan Sobry Sutikno “*Strategi Belajar Mengajar*”(Bandung: Refika Aditama 2010) H.59

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain “*Strategi Belajar Mengajar*”(Jakarta : Rineka Cipta 2010). h91.

⁵ Heri gunawan *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2013*

⁶ Dimiyati dan Mujdjiono “ *Belajar dan Pembelajaran* “ (Jakarta : rineka Cipta 2009) 197

nya walaupun itu menggunakan benda tiruan atau semacam nya yang di mana bisa di jadikan bahan praktek untuk siswa⁷.

Melihat uraian dari beberapa pendapat di atas yang menjelaskan Metode demonstrasi adalah salah satu metode yang cukup efektif dalam proses pembelajaran karena di dalam metode ini siswa di ajarkan untuk mandiri dalam mencari jawaban berdasarkan fakta atau data yang benar selain itu juga cara seorang guru dalam menjelaskannya juga sudah berbeda jika ia menggunakan metode demonstrasi, karna di dalam metode ini seorang guru dalam menjelaskannya itu di peragakan dan mempertunjukan kepada siswa tentang prosesnya secara jelas dan detail.

2. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Jadi ada beberapa langkah-langkah yang bisa di tempuh dalam memakai metode demonstrasi yaitu :

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini ada beberapa hal yang harus di lakukan oleh seorang pendidik yaitu dengan merumuskan tujuan yang harus di capai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir, menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan di lakukan, dan melakukan uji coba demonstrasi.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

⁷ Mulyono “ *strategi pembelajaran*” (malang :uin maliki press 2011)h.87

Di dalam tahapan pelaksanaan Sebelum demonstrasi di lakukan ada beberapa hal yang harus di lakukan dan di perhatikan oleh seorang pendidik di antara nya :⁸

- a) Mengatur tempat duduk siswa yang di mana semua siswa bisa memperhatikan dan melihat papan tulis dengan jelas dan siswa juga bisa merasakan nyaman di dalam proses pembelajaran berlangsung.
- b) Memengemukakan tujuan apa yang harus di capai oleh seorang siswa.
- c) Memeberikan tugas kepada seorang siswa dan menjelaskan tugas apa saja yang harus di kerjakan siswa.

2) Langkah Pelaksanaan Demonstrasi

Di Dalam Melaksanakan Demonstrasi Beberapa Hal Yang Harus di Perhatikan Agar Lebih Efektiv Lagi Sebagai Berikut:⁹

- a) Melaksanaakan kegiatan yang bisa membuat siswa untuk berfiikir seperti hal nya melaksanakan kegiatan game dalam kelas atau teka-teki.
- b) Seorang pendidik bisa menciptakan suasana yang nyaman dan sejuk di dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berjalan langsung.

⁸ Dimiyati dan Mudjiono “ *belajar dan pembelajaran* “ (Jakarta :rineka cipta 2010)h.198-199

⁹ Asnawir Dan Basyirudin Usman “*Media Pembelajaran*”(Jakarta Selatan: Ciputat Pers) H.107-108

- c) Dalam melaksanakan metode ini memang memerlukan peralatan yang banyak atau bahan-bahan yang bisa di gunakan untuk praktek saat proses pembelajaran.
- d) Metode ini juga memerlukan guru yang memiliki kemampuan dan ketrampilan guru yang khusus sehingga guru benar-benar di tuntut untuk menjadi guru yang professional.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Sebagai salah satu metode pembelajaran, metode demonstrasi juga memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

- a. Kelebihan metode demonstrasi
 - 1) Dapat membuat pengajaran lebih jelas dan lebih konkrit sehingga menghindari pemahaman yang salah dari siswa.
 - 2) Siswa juga lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru.
 - 3) Di dalam proses pembelajaran lebih menarik.
 - 4) Siswa juga di belajarkan untuk mandiri dalam menjawab jawaban
 - 5) Dan siswa juga di arahkan untuk memahami dan mengamati agar siswa aktif di dalam kelas.
 - 6) Akan membatu siswa membangkitkan semangat siswa dalam belajar.
 - 7) Siswa dapat melihat langsung dan membandingkan antara kentaan dengan teori.

Dan metode demonstrasi ini juga memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- a. Metode ini memerlukan guru yang memiliki kemampuannya khusus
- b. Metode ini memerlukan guru yang kreatif.
- c. Metode ini memerlukan fasilitas seperti peralatan yang bisa di buat untuk praktek.
- d. Metode ini memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang.¹⁰

Bahwasnya melihat dari metode demonstrasi ini yang memiliki kelemahan dan kelebihan nya seorang guru lebih mengerti dan faham apakah metode ini sudah paas belum untuk di gunakan dan di terapkan dengan adanya guru mebgetahui kelemahan dan kelebihan guru akan bisa lebih mudah lagi jika menggunakan metode ini.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Di dalam keseharian dalam kehidupan ini manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar, baik itu akan di lakukan secara individu ataupun berkelompok setiap evektivitas yang kita jalani.

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Skinner, seperti yang di kutip Barlow dalam bukunya bahwa

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain “*Strategi Belajar Mengajar*”(Jakarta : Rineka Cipta 2010). h91

“Belajar adalah suatu proses adaptasi yang berlangsung secara progresif jadi proses yang akan mendatangkan hasil yang optimal apabila di berikan penguat.”¹¹ yang di mana hasil ini di peroleh oleh siswa dalam kegiatan belajarnya.

Hasil belajar adalah hasil seseorang yang dimana telah melakukan kegiatan belajar yang telah di terima setelah belajar, seperti halnya hasil yang dapat berupa bentuk angka, huruf ataupun tindakan dan wujud yang sudah di rapihkan dan di berkaskan kedalam raport, transkrip nilai, ijasa, piagam dan bisa berbentuk yang lain juga.¹²

Belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa atau penampilan siswa dengan serangkaian kegiatan yang di lakukan oleh siswa semisal nya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru jadi belajar itu akan lebih baik kalau siswa belajar mengalami atau melakukannya jadi tidak akan bersifat verbalistik¹³

Sedangkan pengertian dari hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan sesuatu yang di lakukan peserta didik sebagai hasil dari belajar yang sudah di terima nya setelah belajar.

Bahwasanya hasil belajar adalah suatu perubahan yang dari awal kita belum bisa dan sampai ahir nya kita bisa atau perubahan yang baik dari awal sampai proses akhir kita dapatkan dan mendapatkan hasil nya, seperti hal nya timbal balik dari suatu proses pembelajaran ketika kita

¹¹ Muhibbin Syah.”*Psikologi Belajar*” (Jakarta : Rajawali 2012). h63.

¹² Samino, dan saring Marsudi “*layananbimbingan belajar*.(Surakarta: Fairuz2 011,h 29

¹³ Sudirman A.M “*Iterraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*” (Jakarta:Raja Wali, 2010), h 20

menerangkan siswa aktif dalam bertanya bisa juga di lihat dari segi intelektual dan emosional siswa selama berjalannya pembelajaran¹⁴

Bedasarkan uraian diatas setiap pembelajar ini memiliki tolak ukurnya masing-masing dan setiap Guru memiliki pandangan yang berbeda-beda yang menyatakan proses belajarnya berhasil atau tidak dalam suatu pelajaran.

Mata pelajaran Agama Islam adalah suatu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, berahlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-qur'an dan hadist melalui pengajaran atau pembimbingan.¹⁵

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang secara sadar dalam mempersiapkan peserta didik untuk dapat memahami menganut serta dapat di aplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan seorang pendidik yang dapat membimbing dan mengarahkan tentang ilmu pengetahuan pendidikan agama maupun dari segi karakter atau perilaku yang bersifat baik.

Sedangkan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah memiliki dasar yang kuat. Menurut Zuhairini dapat di tinjau dari berbagai segi yaitu sebagai berikut:¹⁷

¹⁴Abudin Nata “ *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* “ (Jakarta:Kencana 2011), h311

¹⁵Abdul Majid. “*Belajar Dan Pembelajaran*”(bandung : Remaja Rosdakrya 2012)h11.

¹⁶Akmal Hawi” *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* “ (Jakarta:Pt Grafindo Pprasada. 2013, h 8-10

¹⁷ Abdul Majid “*Belajar Dan Pembelajaran*”(bandung : Remaja Rosdakrya 2012), 11.

a) Dasar Yuridis

Dasar yuridis adalah dasar pelaksanaan Pendidikan Agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan Pendidikan Agama di sekolah secara formal. Terdapat tiga macam yaitu: Dasar Ideal, Dasar Struktur dan Dasar Operasional.

b) Dasar Religius

Dasar Religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam menurut ajaran Islam Pendidikan Agama adalah Perintah dari Tuhan dan merupakan tanda ibadah kita kepada-Nya.

c) Aspek Psikologis

Aspek Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Jadi manusia yang memiliki peran dua yaitu sebagai individu maupun anggota masyarakat yang di hadapkan pada permasalahan yang terkadang membuat hati tidak nyaman sehingga mereka membutuhkan pegangan yang mana akan menguatkan hati nya, ketika tidak nyaman yaitu manusia sangat lah memerlukan agama.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan seorang diri. Peneliti mengacu pada pelajaran Agama Islam dan budi pekerti yang di sampaikan oleh guru pendidikan Agama Islam dan akan tersusun di bawah ini sesuai dengan

kurikulum yang ada. Seperti halnya guru sudah memiliki buku lks yang di mana buku ini wajib di miliki oleh siswa dalam mengikuti pelajaran Agama Islam dan budi pekerti dan di mana guru akan menyampaikan beberapa materi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, di dalam pelajaran Agama Islam dan budi pekerti guru akan menyampaikan enam bab yang akan di sampaikan secara berturutan sesuai dengan urutan yang ada di buku lks, disini peneliti akan menjelaskan satu bab materi dari enam bab yang akan di sampaikan oleh guru yaitu bab tentang asmaul husna yang dimana bab ini adalah bab awal yang akan di jelaskan terhadap guru kepada siswa nya.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Bahwasanya di dalam hasil belajar itu di bagi menjadi 3 macam yaitu:

a. Ketrampilan dan kebiasaan (Psikomotorik)

Di dalam ketrampilan dan kebiasaan ini merupakan suatu cara yang di gunakan untuk mengungkapkan pengetahuan serta cara dalam menyelesaikan suatu masalah yang di bertujuan mendapatkan ketrampilan dalam belajar sehingga murid akan menyadari bagaimana cara belajar yang paling baik.

b. Pengetahuan dan pengertian (Kognitif)

Yang dimana pengetahuan dan pengertian ini bisa di pahami sebagai informasi yang sudah di dapatkan oleh peserta didik.

c. Sikap dan cita-cita (Afektif)

Sikap dan cita-cita ini merupakan suatu tindakan atau perbuatan pada objek yang menjadi tujuan.

Jika kita lihat dari uraian di atas bahwa seorang guru jika ingin melihat hasil belajar peserta didik bisa melihat dari segi ketrampilan peserta didik, dari segi pengetahuan dan sikap peserta didik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Di dalam proses belajar itu memiliki tingkat keberhasilan dan untuk menuju di dalam tingkat keberhasilan dalam belajar sangatlah di pengaruhi oleh berfungsinya secara intergratif dari setiap faktor pendukungnya. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar antara lain:¹⁸

a. Tujuan

Di dalam proses belajar harus memiliki tujuan yang jelas, dan didalam tujuan belajar memiliki pedoman dan target yang harus di capai atau di tempuh di dalam proses pembelajaran. Dengan tujuan agar bisa menyiapkan dengan matang sebelum terlaksanya proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas jadi seorang pendidik harus benar-benar menyiapkan nya.

b. Peserta Didik

Peserta didik adalah seorang anak yang diserahkan dan di pasrahkan secara langsung oleh orang tua kepada guru guna untuk

¹⁸ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana “ *Konsep Strategi Pembelajaran*” (bandung:Refika aditama 2010),h 8-10.

meningkatkan ilmu pengetahuan yang di miliki oleh anak. Di lihat juga dari peserta didik dengan jumlah latar belakang yang berbeda-beda yang mencakup di antara lain : tingkah kecerdasan, bakat,sikap, minat, motivasi, keyakinan, kesadaran., kedisiplinan, dan tanggung jawab.

c. Guru

Di dalam proses pembelajaran guru di ibaratkan seperti sutradara. Guru adalah seseorang yang merencanakan, membimbing, mengarahkan dalam proses pembelajaran di dalam pembelajaran guru memiliki peran sangat penting.

d. Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasana adalah salah satu yang menunjang jalan nya proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa lebih betah dan nyaman jika sarana dan prasana semua terlengkapi proses belajar pun tak kan terhambat karna sarana dan prasarana yan g di miliki sekolah.

e. Kurikulum

Kurikulum adalah sebagaimana kerangka dasar atau arahan khusus yang mengenalkan perubahan prilaku peserta didik secara integralansi yang baik yang berkaitan dengan kognitif, efektif maupun psikomotor.

f. Metode belajar

Metode belajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi di saat proses pembelajaran berlangsung.

Di dalam indikator keberhasilan belajar terdapat indikator yang di gunakan dalam tolak ukur keberhasilan proses belajar di antaranya:

- a. Pemahaman siswa dalam pembelajaran yang sudah di jelaskan sudah tercapai secara induvidu ataupun kelompok.
- b. Sikap dan respon yang sudah di tentukan dalam tujuan pembelajaran telah tercapai baik secara induvidu ataupun kelompok..
- c. Daya serap siswa sudah tercapai secara induvidu ataupun kelompok.¹⁹

Dilihat dari paparan di atas bahwa seorang guru bisa melihat tingkat keberhasilan dalam proses belajar melalui beberapa hal yang harus di perhatikan.

C. Eektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar

Bahwasanya eektivitas di dalam menggunakan metode demonstrasi ini telah berjalan lumayan baik, di karnakan disini siswa bisa dengan mudah dalam memahami materi yang di sampaikan guru dan siswa juga mendapatkan pengalaman yang lebih karna siswa sudah mempraktekanya secara langsung di dalam kelas,dengan di adakan nya seperti tugas presentasi bisa membuat mereka menjadi untuk aktif didalam sebuah forum dan untuk terlaksana nya diskusi yang baik berjalan nya diskusi ada beberapa hal yang harus di lakukan se[perti hal nya masalah yang akan di selesaikan oleh siswa itu masalah yang kontroversial masalah yang dimana mengandung arti pertanyaan pada diri siswa seorang guru juga harus memperhatikan diskusi yang sedang berjalan di

¹⁹Ihsan El Khuluqo "Belajar Dan Pembelajaran,Konsep Dasar Metode Aplikasi Nilai-Nilai Sprilitualitas Dalam Proses Pembelajaran."(Yogyakarta pustaka pelajar 2013),h5.

dalam kelas ²⁰ selain itu juga untuk menghindari peserta didik merasakan jenuh di dalam kelas seorang pendidik juga harus memberikan permainan atau game yang di tujukkan untuk membuat peserta didik tidak jenuh di dalam kelas. Sehingga disini bisa meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Walaupun telah tercapai dalam eektivitas belajarnya disini tidak 100% tercapai karna bisa kita lihat di table penilaian yang berada di bab 1 masih ada beberapa siswa didalam satu kelas yang menggunakan metode ini nilai nya belum sesuai dengan KKM .

²⁰ Tukiran Taniredja, Evi Miftah Faridi dan Sri Harmianto”*Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*”(Bandung:Alfabeta 2013)h30

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam melakukan penelitian penulis akan memakai jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif, bisa juga di katakana sebagai cara dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif gagasan yang paling utama.¹ Dari penelitian kualitatif adalah dengan melakukan survey ke lapangan penelitian dan melihat serta meneliti terhadap kejadian sebagai permasalahan, lalu penulis menganalisis melalui penjelasan-penjelasan yang telah di dapat di dalam penelitian ini.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif studi kasus penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang di lakukan secara sistematis.

Atau cara penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realita sosial dan berbagai macam fenomena yang telah terjadi di masyarakat yang menjadikan subjek peneliti dan penelitian ini juga bisa di katakana dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif atau bisa juga menggunakan data yang verbal dan

¹ Lexy J Moleong "Metodologi Penelitian Kualitatif" (bandung : pt remaja rosda karya 2013), h. 26

kualifikasinya bersifat teoristik.² “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang berfikir secara induktif. Dan setiap masalah nya di pandang sebagai kasus mikro dan akan di asah menjadi konteks yang lebih umum”.³

Bedasarkan keterangan di atas, penelitian ini merupakan salah satu jenis peneliti yang berusaha untuk mengembangkan sebuah pemahaman dan teori pada lapangan yang berbentuk deskripsi secara tersusun tentang Eektivitas Metode Demostrsai Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Smas Tmi Raudlatul Qur’an Metro, Maka di dalam penulisan ini peneliti sangat berupaya untuk mengungkapkan dan menjelaskan atau menggambarkan permasalahan yang sedang terjadi dengan menjelaskan secara detail melalui beberapa kata-kata yang sangat jelas. Dan penelitian ini di analisi langsung di lokasi lapangan lalu diikuti dengan kajian yang secara teoritis dan bedasrakan data-data dan informasi yang di dapat⁴

B. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu yang bisa mengumpulkan data-data yang sedang kita butuhkan, karna menurut Kaelan sumber data adalah orang yang disebut dengan narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian.

Sedangkan menurut Satori sumber data juga bisa berupa benda, orang, maupun nilai atau pihak yang sedang mengetahui tentang social situation dalam objek material penelitian(sumber informasi) dan didalam sumber data itu di bagi menjadi dua yaitu sumber data

² Mahmud ”*Metode Penelitian Pendidikan*” (bandung :pustaka setia 2011), h 29

³ Musfiqoh,”*Metodologi Penelitian Pendidikan*”(Jakarta:Prestasi Pustaka 2012).h 70.

⁴ Wina Sanjaya “*Penelitian Pendidikan* “ (Jakarta: penerbit kencana 2013), h 42

tambahan berupa dokumen tertulis dan yang kedua yaitu sumber data utama yang berupa bentuk kata-kata dan tindakan.⁵

Bahwasanya dari uraian di atas sumber data itu sangatlah di perlukan dalam penelitian dengan adanya sumber data bisa memberikan dan mengumpulkan data-data yang kita perlukan dan di dalam sumber data kita dapat mewawancari atau meneliti orang, benda dan objek yang dapat memberikan informasi fakta yang memberika data dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang sedang kita kaji. Menurut Lofland untuk mengklasifikasi sumber data perlu kepada sumber data utama(primer) dan sumber data tambahan (sekunder).

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang berbentuk verbal atau bisa juga kata-kata yang di ucapkan dengan lisan dan tingkah laku yang di lakukan oleh orang yang dapat di percaya, sebab itu kita memerlukan subjek dan dilakukan dengan cara wawancara.⁶

Secara alternative pendekatan kualitatif ini merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis.⁷

Dengan adanya penjelasan di atas data primer di dalam penelitian ini adalah eektivitas metode demonstrasi dan siswa SMA Tmi Raudlatul Qur'an Metro, di dalam mengumpulkan data-data nya dengan cara melakukan wawancara dan subjek yang akan di wawacarai yaitu bapak mustofa selaku guru fiqih dan 15 siswa kelas X yang menjadi narasumber

⁵Ibrahim *Metodologi Penelitian Kualitatif*,“(Bandung:alphabet 2015),h 67.

⁶Ibrahim *Metodologi Penelitian Kualitatif*,“(Bandung:alphabet 2015),h 69

⁷ Emizir”*Metologi Penelitian Pendidikan*”(Jakarta:Raja Wali 2013)h28.

untuk mendapatkan informasi-informasi, jadi peneliti akan berusaha mengumpulkan dan menggali semua eektivias metode demonstras, faktor penghambat dan langkah-langkah yang akan di lakukan dalam metode demostrasi dan kesulitan apa yang di alami siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berbentuk dokumen-dokumen seperti dokumen kurikulum mewawancarai Wakil kepala sekolah, kepala sekolag dengan di rekam atau video bisa juga dengan mewawancarai guru yang lain yang dimana mengajar juga di kelas x ini dan di dokumentasikan dengan foto bersama.⁸

jadi pelaksanaan nya di dalam data sekunder ini adalah wawancara

tetapi juga di sertai dengan dokumetasi atau bukti data-data visik dan arsip data .yang di peroleh dari guru. Dan data ini juga di sajikan berupa teks tertulis, rekaman atau video dan penulis juga bisa mendapatkan data nya dari sekolah yang berebentuk benar atau valid.⁹

C. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian ada hal yang sangat perlu di butuh kan yaitu pengumpulan data. Jadi ada beberapa hal yang harus di lakukan untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan seperti melakukan wawancara , observasi dan dokumentasi.¹⁰

⁹ Sandi Siyoto Dan M Ali Sodik “*Dasar Metodologi Penelitian*”(Yogyakarta:literasi media publis 2015)h 28

¹⁰ syaiful bahri djamarah dan Aswan zain ,”*strategi belajar mengajar*” (,Jakarta :Rineka cipta 2002),h 216

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak di gunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dan wawancara ini di lakukan dengan cara bertatap muka langsung dan secara lisan,¹¹ sebelum di laksanakan wawancara ada beberapa hal yang harus di lakukan dan disiapkan seperti hal nya menentukan siapa yang akan menjadi narasumber nya dan apa saja yang harus di tanyakan atau menyiapkan instrument wawancara yang akan di tanyakan oleh responden dengan tujuan agar responden bisa leluasa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di tanyakan. Di dalam wawancara ini juga bisa di lakukan secara langsung atau bisa juga di lakukan secara perantara.¹² Wawancara ini banyak di gunakan dalam deskriptif kualitatif karna ini salah satu cara untuk mengumpulkan data-data yang di butuhkan oleh peneliti.

Disini yang akan di wawancarai oleh peneliti yaitu Bapak Mustofa selaku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA TMI Kota Metro untuk mendapatkan data jumlah siswa kelas X dan hasil nilai Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti dan wawancara ini juga mewawancarai kepada siswa kelas X Dan Wali Kelas X guna untuk mendapatkan informasi yang lebih tentang proses pembelajaran di dalam kelas dan Kepala Sekolah.

¹¹ Nana Syaodih Sukadinata”*Metode Penelitian Pendidikan*.(bandung:pt remaja 2010)

¹² Mahmud “*metode penelitian pendidikan*”(Bandung:Pustaka Setia,2011)h173

2. Teknik Observasi

Observasi atau bisa juga di katakan dengan observation yang memiliki arti pengamatan atau bisa juga di katakan satu cara untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Jadi observasi ini salah satu cara untuk mengumpulkan data yang di butuhkan dalam melakukan penelitian deskriptif kualitatif. “Menurut Hadi Observasi adalah merupakan suatu proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis”.¹³

Di dalam observasi ini yang menjadi objek penelitian yang di lakukan oleh peneliti yaitu siswa kelas X SMA TMI Raudlatul Qur'an Metro yang dimana di tandai dalam pengamatan tentang apa yang benar-benar terjadi di dalam proses pembelajaran dan membuat catatan yang sesuai dengan apa yang sudah di amati oleh peneliti.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen yang ada baik dalam bentuk dokumen tertulis maupun dokumen berbentuk gambar.

Bedasarkan uraian tersebut maka penulis ketahui bahwa dokumen yang di ambil oleh penulis adalah data yang berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Sma Tmi Roudlatul Qur'an Metro dan Sarana Prasarana.

¹³ Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung:Alfabeta.20101).h203.

D. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Teknik ini merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data yang melalui beberapa teknik yang berbeda-beda yaitu melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁴

Keabsahan data adalah salah satu bagian yang penting dalam penelitian. Menurut Moleong ada empat kriteria keabsahan data pada suatu penelitian yaitu: Derajat keterpecahan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Bisa disimpulkan dari paparan di atas bahwa kebenaran data sebuah penelitian dapat dilihat dari Derajat keterpecahan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Untuk menguji setiap data penelitian dalam mengecek keabsahan data bisa dilakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan berikut:¹⁵

¹⁴ tjuju soendari”*Pengujian keabsahan data*”(Bandung:cendekia 2012) h.28-30

¹⁵ Ibrahim,M.A “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”(Bandung:alphabet 2015)h.119-125

1. Triangulasi Sumber

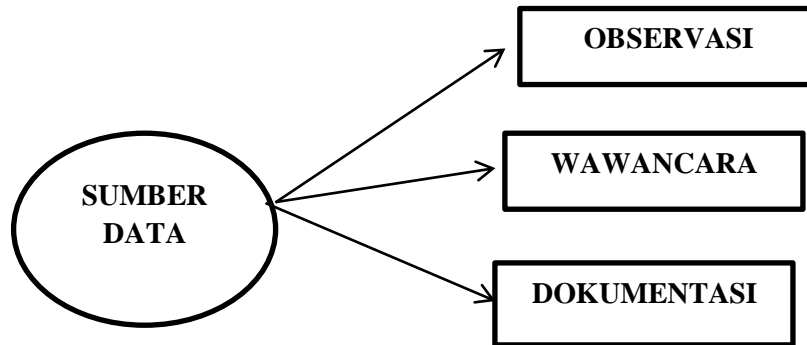
Triangulasi sumber yang memiliki arti sebagai kegiatan pengecekan data dengan melibatkan berbagai pihak sumber data utama dan di lakukan dengan alat yang berbeda di dalam penelitian kualitatif atau bisa juga di katakan dengan cara membandingkan data yang di peroleh dari masing-masing sumber data yang ada.

Jadi bedasarkan penjelasan di atas bahwa penulis akan menggali informasi dan data terkait eektivitas metode demonstrasi terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam terhadap faktor-faktor penghambat pelaksanaannya dan pendukung terlaksana nya eektivitas metode demonstrasi adapun untuk mencapai itu semua di butuhkan beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

- a. Membandingkan dengan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan dengan apa yang di ucapkan oleh guru dan siswa
- c. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang pendidikan dengan orang yang tidak berpendidikan.
- d. Membandingkan hasil dokumen dengan hasil wawancara

Gambar 1

Triangulasi tekni pengumpulan data bermacam-macam cara yang berbeda-beda pada sumber yang sama.



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti untuk mengecek data yang bisa dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Sehingga dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Bahwa triangulasi yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan cara membandingkan data yang di peroleh dari

masing-masing sumber data yang ada atau membandingkan pendapat dengan sumber data yang ada dengan pendapat dari sumber data yang lain.

4. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana karakter penelitian kualitatif, peneliti itu adalah instrumen sendiri dan alat utama dalam penelitian, karna itu keikutsertaan itu sangatlah menentukan dalam proses penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun atau merangkai secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam menjabarkan untuk melakukan sintesa dan memilih mana yang data sangat di butuhkan dan yang akan di pelajari dalam membuat kesimpulan agar mudah di pahami sendiri maupun orang lain. “Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data dan memilih-memilihnya menjadi satuan yang dapat di kelola menjadi baik”.¹⁶

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun

¹⁶Ibrahim, M.A “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”(Bandung:alphabeta 2015)h105

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Bedasarkan paparan di atas penulis menggunakan penelitian kualitatif dan teknik nya menggunakan analisa data. di mana menganalisa data yang sudah di peroleh lalu akan di kembangkan menjadi hipotesis .di dalam penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi Data

Di dalam reduksi data ini dimana tahapan awal yang akan di lakukan dalam menggunakan teknik harus kita ketahui bahwa reduksi data ini kita peroleh langsung dari lapangan yang mana memiliki jumlah cukup banyak sehingga kita dalam melakukan reduksi data ini kita harus mencatat nya dengan detail atau jelas dan rinci.¹⁷ maka dari itu agar tidak kesulitan dalam meneliti kita harus bisa memilih, merangkum yang penting-penting dalam menganalisis data.

2. Data Display

Data display merupakan tahapan kedua dalam melakukan teknik penelitian, di dalam tahapan ini dalam pengajiaan data nya itu bisa di lakukan dengan uraian secara singkat dalam hubungan antar katagori dan

¹⁷ Sugiyono “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung:Alfabeta.2011).h22

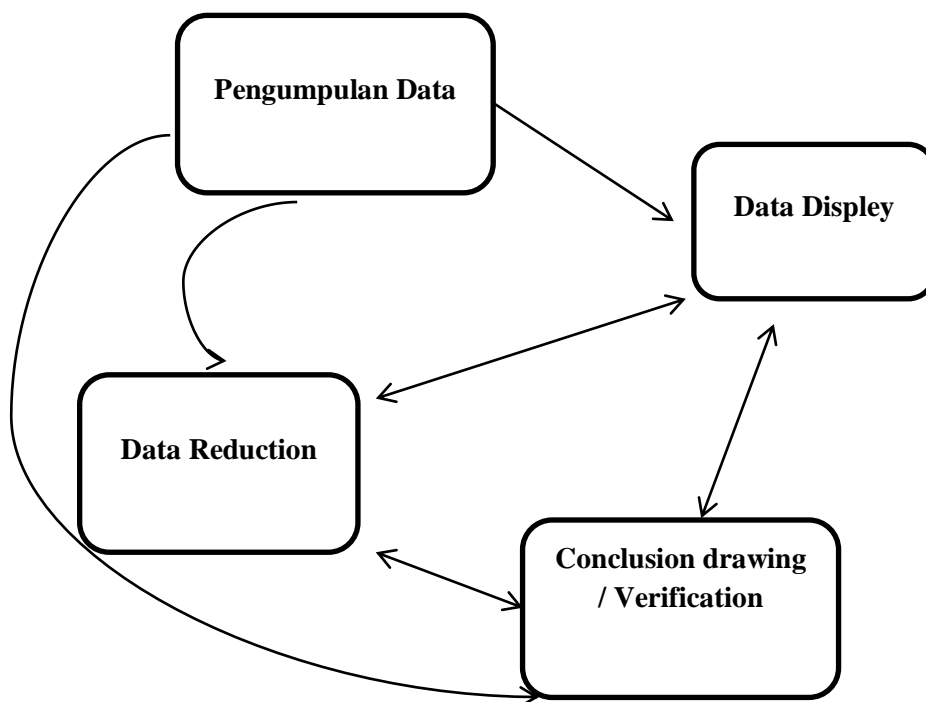
sejenis nya. Tetapi dalam pengumpulan data penelitian kualitatif ini sangat sering menggunakan data teks yang bersifat naratif dengan begini maka akan mudah di pahami baik untuk penulis itu sendiri maupun orang lain.

3. Conclution drawing /verification

Conclution merupakan tahapan yang terahir dalam meakukan teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, tahapan ini dalam tahapan dimana yang menyimpulkan dan meverifikasi semua data yang sudah di peroleh.

Gambaran2

Pola Model Analisis Data



Bedasarkan dari langkah – langkah di atas, data yang sudah di kumpulkan dari proses wawancara, observasi, ataupun dokumentasi ini akan di olah dan akan mendapatkan hasil setelah mendapatkan hasil cara yang akan di lakukan yaitu dengan menyimpulkan penelitian ini dengan cara induktif yang dimana

melakukan dengan cara di berikan kesimpulan yang di dapat dari beberapa pertimbangan terhadap hal yang khusus menjadi yang umum. Dari data hasil penelitian eektivitas terhadap hasil belajar PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang di dapat dari wawancara, observasi, dan beberapa responden yang lain dan maka peneliti bisa menyimpulkan menjadikan suatu penemuan baru yang akan di laksanakan nya penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya Smas Tarbiyatul Mu'alimin Wal Mu'alimat Al-Islamiah (Tmi) Raudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul Mu'alimin Wal Mu'alimat Al-Islamiah (Tmi) Raudlatul Qur'an Metro ini terletak di Jalan Pratama Praja Kelurahan Mulyojati 16c Kecamatan Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung Yang Dimana Letak Sekolah Ini juga Tidak Jauh Dari Lapangan 16c Dan Kantor Kecamatan Metro Barat. Sekolah berbasis pondok pesantren ini resmi didirikan oleh Alm Bapak Drs. K.H Ali Qomarudin, MM. AL-Hafidz yang dimana beliau selaku Pengasuh Sekaligus Pimpinan Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an yang dimana sekarang sudah di teruskan oleh Gus Yahya Kamal dan Bapak Hi. Benny Mustofa, yang dimana beliau juga selaku Ketua Yayasan Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an.

Sekolah ini berdiri pada tanggal 21 juli 2005 dengan berdirinya SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro yang memiliki latar belakang keinginan untuk menstabilkan dan menyeimbangkan antara Pondok pesantren dan sekolah menengah keatas, dan hal inipun juga untuk merespon terhadap tuntutan zaman yang semakin maju pesat selain ini juga untuk membuat anak-anak tak hanya memiliki kemampuan yang lebih bagus tapi juga untuk

membuat anak-anak juga memiliki sopan santun dan ilmu agama yang kuat.

Karna SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro berbasis pondok pesantren yang tidak mungkin di pungkiri untuk seluruh siswa diwajibkan tinggal di dalam pondok pesantren yang dimana mereka juga berbaaur dengan masyarakat tidak dipungkiri juga masyarakat juga mengharapkan kepada santri alumni pondok pesantren bisa memiliki ilmu yang baik bermafaat untuk bangsa dan mampu bersaing di dunia global ini maka dengan ini Alm Bapak Drs. K.H Ali Qomarudin, MM. AL-Hafidz dan Bapak Hi. Benny Mustofa yang dimana beliau berdua adalah pengasuh pondok dan ketua yayasan berniat dengan tekad yang baik dan kuat akhirnya beliau membuka SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang mengabdikan diri pada agama, bangsa dan bisa bermanfaat di sekitar lingkungannya.

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro memadukan kurikulum Pesantren dengan Kurikulum Dinas Pendidikan. Satu tahun setelah berdirinya SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2005, pada tahun 2006 membuka satu jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB). Dilanjutkan pada tahun 2009 SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI)

Roudlatul Qur'an Metro menambahkan jurusan baru yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Seiring dengan berjalannya waktu SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro pada tahun 2006 menambahkan satu jurusan baru lagi yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro terdapat tiga jurusan yaitu jurusan Ilmu Pengetahuan Bahasa (IPB), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kegiatan belajar di sekolah di mulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.05 WIB. Budaya siswa siswi sebelum masuk dalam kelas semua siswa siswi berkumpul di halaman sekolah untuk membacakan Asmaul Husna secara serentak yang di ikuti oleh seluruh siswa siswi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro terakreditasi "B" pada tanggal 28 November 2008. Adapun kepala Sekolah SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro yang pernah memimpin yaitu:

- a. Bapak Saiful Hadi, S.Si (Kepala Sekolah ke-satu)
- b. Bapak Ngaliman, S.H.I (Kepala Sekolah ke-dua)
- c. Bapak H. Ahmad Muslimin, Lc (Kepala Sekolah ke-tiga)
- d. Bapak Macmud Nurahim, S.Ag (Kepala Sekolah ke-empat)
- e. Bapak Achmad Muslih, S.Pd (Kepala Sekolah ke-lima)

- f. Bapak H. Sugeng Siswoyo, S.Pd.,MM (Kepala Sekolah ke-enam)
- g. Bapak Ngaliman, S.H.I (Kepala Sekolah ke-tujuh)

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro mempunyai visi, misi, dan tujuan yang ditentukan bersama oleh kepala sekolah dan staf serta perwakilan dewan pendidik dan komite sekolah, kemudian disosialisasikan kepada semua warga sekolah, yaitu sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Sekolah berbasis pondok pesantren yang unggul dalam prestasi, berwawasan lingkungan dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

b. Misi Sekolah

- 1) Mewujudkan budaya santri yang mengutamakan peningkatan keimanan, ketaqwaan, dan akhlakul karimah.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dengan mempersiapkan lulusan masuk ke perguruan tinggi.
- 3) Mengkondisikan kesadaran warga sekolah untuk peduli, merawat, menjaga, dan melestarikan lingkungan hidup.
- 4) Menjadikan pembiasaan bagi seluruh warga sekolah untuk berpola hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan budaya pembelajar yg cerdas, ikhlas, dan tuntas bagi seluruh warga sekolah.

c. Tujuan Sekolah

Menjadikan SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro sebagai Islamic Boarding School pilihan masyarakat.

3. Kondisi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah

(TMI) Roudlatul Qur'an Metro

a. Identitas SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro terakreditasi "B" pada tanggal 28 November 2008. Adapun kepala Sekolah SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.

b. Lokasi Sekolah SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.

SMAS Tarbiyatul Mu'alimin Wal Mu'alimat Al-Islamiyah (Tmi) Raudlatul Qur'an Metro ini terletak di Jalan Pratama Praja Kelurahan Mulyojati 16c Kecamatan Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung Yang Dimana Letak Sekolah Ini juga Tidak Jauh Dari Lapangan 16c Dan Kantor Kecamatan Metro Barat.

- c. Sarana Dan Prasarana SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro mempunyai sarana dan prasarana yang permanen terdapat beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

Tabel 1.3
Sarana dan Prasana

No	Fasilitas	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	13
2	Ruang BK	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang Bendahara	1
6	Ruang Administrasi	1
7	Ruang Arsip	1
8	Ruang Staf	1
9	Ruang Kepala Tata Usaha	1
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11	Laboratorium Komputer	1
12	Laboratorium IPA	1
13	Ruang Multimedia	1
14	Perpustakaan	1
15	Ruang UK	1
16	Mushola	1
17	Gudang	1
18	Toilet Guru	1
19	Toilet Siswa	5
20	Dapur	1

d. Data Guru Dan Karyawan SMAS Tarbiyatul mu'allimin Wal Mu'allimat Roudlatul Qur'an Metro

SMAS Tarbiyatul mu'allimin Wal Mu'allimat Roudlatul Qur'an Metro memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Pendidik dan tenaga kependidikan SMAS Tarbiyatul mu'allimin Wal Mu'allimat Roudlatul Qur'an Metro berjumlah 33 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAS Tarbiyatul
Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI)
Roudlatul Qur'an Metro

No	Nama	Jabatan
1	Ngaliman, S.H.I	Kepala Sekolah
2	Dra. Ade Nani Suryani	Guru
3	Ahmad Sumhadi, S.Pd	Guru
4	Dra. Ambar Yogyanti	Guru
5	Amrina Rosyada	Guru
6	Chusnul Chotimah, S.Ag	Bendahara
7	Deka Esa Putera, S.Pd	Guru
8	Elisa Mardiana	Guru
9	Evita Sari, S.Pd	Guru
10	Hanna Anggraini	Guru
11	Hariyadi, S.Pd	Guru
12	Henny Andriani, S.Pd	Guru
13	Ika Nurrohmanita, S.Pd	Guru
14	Drs. Joko Yuwono	Waka Sarana

No	Nama	Jabatan
15	Mar'atul Husna	Guru
16	Meridawati	Guru
17	Muhammad Fatkul Ansyori, S.Hum	Guru
18	Mustopa, S.Pd.I	Waka Kurikulum
19	Nur Fadilah	Guru
20	Nurkaif, M.Pd	Waka Kesiswaan
21	Patmawati, S.Pd	Guru
22	Rizki Sevtyn Pratiwi	Guru
23	Satria Erdianto, S.Pd	Guru
24	Siti Jubaidah, S.Pd.I	Guru
25	Siti Munawaroh, S.Pd	Guru
26	Siti Raihan, B.A	Guru
27	Sriyati, S.Pd	Guru
28	Sulistyo Adi Nugroho, S.Sos	Guru
29	Wiwik Robiyatul Adawiyah	Guru
30	Zakiyatur Rosyidah	Guru
31	Zaini Abdul Fatah	TU
32	Muslikhudin	TU
33	Nanda Saputra	TU

- e. Data Siswa SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

Data siswa SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro pada Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 405 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5

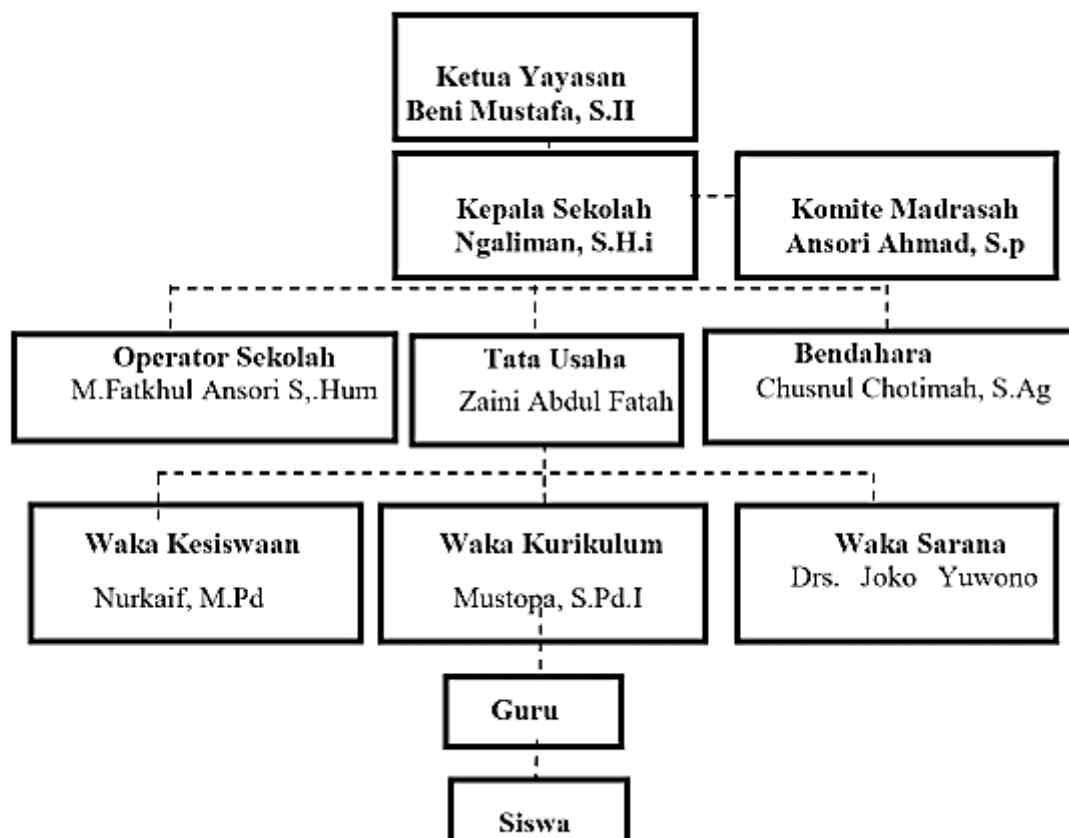
**Data Siswa Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah
(TMI) Roudlatul Qur'an Metro Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	45	84	129
2	XI	50	85	135
3	XII	55	86	141
Jumlah		150	255	405

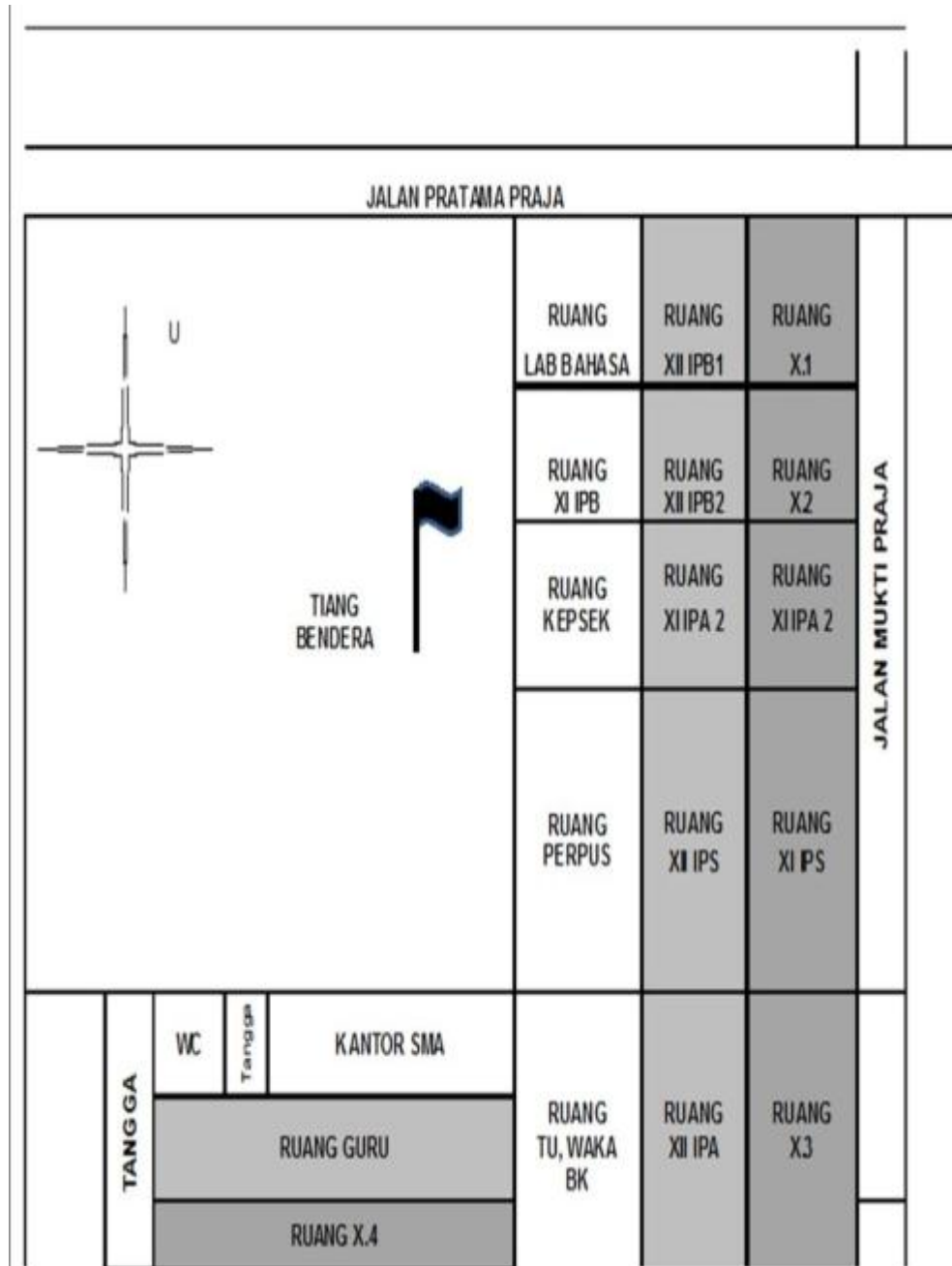
**4. Struktur Organisasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat
Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro**

Gambar 3

**Struktur Organisasi di SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-
Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro**



5. Denah Lokasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro



B. Temuan Khusus

Bedasarkan hasil penulisan yang di lakukan dengan melakukan wawancara,observasi dan dokumentasi mengenai evektivitas metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelasx di Sma Tmi Raudlatul Qur'an.

Penulis akan memaparkan hasil temuan khusus dalam penulisan ini yaitu mengenai evektivitas metode demonstrasi terhadap hasil belajar mata pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelasx di Sma Tmi Raudlatul Qur'an yang dimana disini untuk mengetahui kegiatan atau pelaksanaan metode demonstrasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendukung dan penghambat dalam kegiatan dalam pelaksanaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran Agama Islam di SMAS TMI Roudlatul Qur'An Metro.

1. Evektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama KelasX Di Sma Tmi Raudlatul Qur'an Metro.

Evektivitas metode demonstrasi yang dapat di lakukan oleh guru dalam membantu untuk menyampaikan secara langsung dalam proses belajar yang di lakukan oleh guru sehingga siswa akan lebih mudah dalam menerima materi yang sedang guru jelaskan di dalam kelas dan dimana akan memberikan wawasan yang luas terhadap pemikiran siswa, di dalam hal ini juga ada beberapa hal yang harus di perhatikan guru dalam melaksanakan metode demonstrasi ini agar pelaksanaan metode demonstrasi ini berjalan dengan lancar dan baik sehingga bisa

menghasilkan tujuan yang pas sesuai dengan tujuan yang sudah di targetkan oleh guru terhadap siswa nya.

- a. Persiapan penggunaan metode demonstrasi sebelum melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas.

Sebelum di laksanakan metode demonstrasi ini ada yang harus disiapkan dan di perhatikan oleh guru, dan disini seorang guru akan memperhatikan beberapa hal yaitu dengan melihat sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini dan melihat materi apa saja yang akan menggunakan metode ini karna di dalam metode demonstrasi banyak sekali teknik-teknik nya disini guru akan mempersiapkan materi mana yang akan cocok dalam penggunaan di salah satunya, selain mencocokkan dengan maeteri nya disini guru juga di tuntutan untuk menjadi guru yang professional memahami dan mendalami materi yang akan di sampaikan di dalam kelas agar semua pelaksanaan metode ini berjalan dengan lancar dan baik. Disini guru juga Tak hanya di tuntutan untuk bisa mendalami materi tapi guru juga disini di tuntutan untuk kreatif dalam menyampaikan materi dalam penggunaan metode agar di dalam kelas tidak terjadi forum yang monoton atau pasif karna yang di inginkan guru dalam kelas yaitu memiliki siswa yang aktif, cekatan sehingga terjadi lah kelas yang sangat kondusif dan aktif.

- b. Efektivitas dalam penggunaan metode demonstrasi di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sman Tmi Raudlatul Qur'an Metro.

Dalam hal ini yang guru lakukan dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan Agama Islam menurut Bapak Musthofa:” iya sebelum saya memberikan materi yang saya lakukan biasanya saya mengabsen terlebih dahulu untuk mengecek siapa yang tidak hadir dalam pembelajaran ini sambil saya mengabsen disini saya meminta kepada siswa-siswi untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan saya sampaikan di dalam kelas semua ini bertujuan agar anak nanti tidak asing lagi jika saya sedang menjelaskan materinya, setelah ini saya lalu memberikan materi dengan bercerita atau terkadang saya lakukan menggunakan game bertujuan untuk anak-anak tidak merasakan bosan atau jenuh disini juga mengambil kesempatan untuk membangun kedekatan saya dengan anak-anak jika saya bisa dekat dengan mereka maka anak-anak tidak akan merasa malu atau takut jika ingin bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui atau fahami, disini saya juga tak hanya bercerita dan main game saja jika ada beberapa hal yang bagus untuk didiskusikan materinya biasanya saya meminta siswa-siswi berkelompok untuk bermusyawarah dalam memecahkan masalah sesuai dengan pendapat kelompoknya masing-masing setelah nanti sudah mendengarkan pendapat dari beberapa kelompok baru disini saya akan menyatukan

dan menyelesaikan masalahnya. Dan biasanya juga saya meminta untuk siswa-siswi siapa yang berani untuk melafalkan bacaan ayat-ayat Al-Quran atau hadis maka disini juga saya akan mengetahui seberapa bisa ia melafalkannya jika ada yang salah saya akan memberitunya dengan cara ini tidak hanya satu siswa yang akan mendapatkan ilmunya tapi ini bisa menjadi semua siswa mendapatkan ilmu tentang pelafatan yang baik dan benar” .(W/P.1/F1.1/02/08/2021)

Pernyataan ini dikuatkan oleh siswi yang bernama Aisya bahwa” terkadang memang guru dalam menyampaikan materi dalam kelas itu menggunakan banyak cara seperti game, tebak-tebakan, seperti presentasi, praktek dan ulangan. (W/SS./F1.5/03/08/2021)

Jika disaat siswa-siswi sedang presentasi disinilah tempat dimana mereka bisa belajar diskusi atau musyawarah hal-hal yang menjadi permasalahan mereka. Hal ini didukung oleh pernyataan bapak mustofa selaku guru pendidikan agama islam “Cara siswa dalam memecahkan masalah yang ada yaitu dengan cara bermusyawarah dengan kelompoknya lalu jika belum juga terpecahkan siswa-siswi meminta bantuan kepada gurunya. (W/P.1/F1./02/08/2021)

Didalam proses pembelajaran siswa juga diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya.pernyataan ini dikuatkan oleh bapak musthofa selaku guru pendidikan agama “Iya, ada beberapa siswa yang bertanya jika guru memberikan waktu untuk siswa yang ingin bertanya. (W/P.1/F1.3/02/08/2021)

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh pernyataan salah satu siswa kelas x Jika kami belum faham respon dari guru sangat baik, guru langsung menanyakan di bagian mana yang belum faham? Atau silahkan apa saja yang ingin di tanakan jika menjawab juga terkadang langsung di contohkan. (W/SS.3/F1.3/03/08/2021)

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh penulis yaitu bahwa kegiatan yang di lakukan dalam metode demonstrasi ini guru sudah melakukan dengan baik tapi yang di sayangkan guru tidak menggunakan metode ini setiap pembelajaran maka dari itu terkadang siswa masih ada yang belum faham. Jadi siswa kurang semangat dan fokus jika guru menjelaskan materi hanya di terangkan dengan cerita tanpa menggunakan cara lain.sehingga hasil belajar masih belum maksimal pernyataan ini di kuatkan oleh pernyataan dari Bapak Musthofa selaku guru Pendidikan Agama Islam Jadi kalau untuk pengetahuan dan ketrampilan siswa semua siswa-siswi telah menyelesaikan materi, ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, walaupun dalam hasil siswa melakukan ujian tulis dan ujian praktek mereka baik tapi masih ada beberapa yang belum maksimal. (W/P.1/F1./02/08/2021)

2. Faktor Pendukung Eektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas X di SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro

Dalam hal ini faktor untuk mendukung eektivitas nta metode demonstrasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan memberikan dukungan yang positif kepada siswa-siswi dengan mendukung untuk selalu aktif dan berani bertanya di dalam kelas, kemudian membatu kesulitan siwa-siswi dalam proses belajar.

Menurut bapak musthofa selaku guru pendidikan agama islam adalah melihat ada fasilitas apa saja yang bisa di gunakan untuk menunjang pembelajaran.(W/P.1/F1.2/02/08/2021)

Menurut bapak ngaliman selaku kepala sekolah juga Yang dapat di lakukan oleh sekolah dalam menunjang berjalan nya metode ini yaitu sekolah mengontrol apakah guru sudah benar-benar matang dalam mempersiapkan sebelum berjalan nya proses belajar, menyiapkan sarana-prasarana yang akan dibutuhkan, selalu mendung dan menyemangati guru. (W/KS.1/F1.3/01/08/2021)

Selain itu juga pihak sekolah selalu memberikan dukungan yang positif dan selalu memberikan semangat yang tinggi dengan memenuhi fasilitas yang di perlukan dalam pelaksanaan metode ini. pernyataan ini di dukung dengan adanya pernyataan dari guru pendidikan agama islam Peran sekolah dalam mendukung penggunaan metode demonstrasi yaitu dengan cara memenuhi fasilitas yang di butuhkan. Selalu memberikan semangat yang positif. (W/P.1/F1.6/02/08/2021)

Pernyataan ini di dukung oleh kepala sekolah yang bernama pak ngaliman yang di mana beliau sudah di siapkan dalam sekolah yaitu

adanya papan tulis, proyektor, kubah² an untuk melaksanakan praktek manasik haji, menyediaka LKS, meja, kursi, mushola. (W/KS.1/F1.1/01/08/2021)

3. Faktor Penghambat Eektivitas Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas X di SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro

Dalam hal ini faktor yang bisa menghambat eektivitas metode demonstrasi terhadap pembelajaran Agama Islam adalah sarana prasarana yang masih saja ada yang belum di sediakan oleh sekolah walaupun melihat sudah lumayan di siapkan dari sekolah tapi selain ini juga masih ada lagi yang menghambat yaitu faktor lingkungan yang dimana jika anak-anak bergaul atau berteman dengan siswa-siswi yag suka membolos atau tidak serius dalam belajar makan mereka akan ikut-ikutan dan akhirnya mengakibatkan kelas yang tidak kondusif.

Pernyataan ini di dukung oleh bapak musthofa Karna ada nya faktor lingkungan yang bisa mempengaruhi sifat atau prilaku siswa-siswi tergantung baik buruk nya lingkungan itu .(W/P.1/F1.9/02/08/2021)

Walaupun guru dalam sudah menggunakan metode ini dalam proses belajar tetapi disini guru tidak terus menerus menggunakan nya, sehingga siswa yang sudah menerima materi dari pagi hingga siang sudah merasa lelah dan bosan jika menerangkan nya sangat monoton. Pernyataa ini didukung oleh pernyataan dari salah satu siswa Ya terkadang membosankan terkadang menyenangkan, apalagi jika sudah mulai siang

hawa nya ngantuk, capek karena seharian sudah menerima materi dari beberapa pelajaran sebelumnya. tetapi jika guru melakukan game atau hal-hal yang seru saya tidak merasakan ngantuk lagi atau bosan. (W/SS.2/F1.2/03/08/2021)

Dari hasil observasi dan wawancara yang di lakukan oleh penulis memang sarana dan prasaran serta faktor lingkungan itu sangatlah berpengaruh dalam mendukung maupun menjadi penghambat eektivitas metode demonstrasi di dalam kelas. selain itu juga seorang guru juga harus bisa lebih mengerti keadaan siswa-siswi nya. Dan tetap semangat dalam penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

Evektivitas yang di lakukan oleh guru dalam pembelajaran Agama Islam ini di lakukan secara langsung, di dalam pembelajaran nya beliau terkadang melakukan praktek yang dimana siswa-siswi akan lebih mudah memahami karna jika hanya dengan teori saja tanpa di praktekkan mereka akan lebih sulit untuk bisa cepat memahami materi yang sedang di jelaskan oleh guru, dalam proses belajar guru juga tidak hanya memberikan praktek tapi guru juga melakukan beberapa game agar mereka tidak merasakan bosan atau jenuh, di awal pembelajaran juga guru meminta untuk siswa-siswi nya untuk membaca materi yang akan di pelajari hari ini dengan tujuan agar mereka bisa lebih mudah jika guru sedangkan menjelaskan materi. Guru juga biasa nya memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa-siswi yang masih saja

belum paham. Disini juga siswa di ajarkan untuk belajar berdiskusi dalam memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi seperti hal-hal yang masih belum bisa di fahami mereka pcahkan bareng-bareng jika memang siswa tetap tidak bisa maka guru akan membatu untuk meluruskan dan memecahkan masalah tersebut, apa lagi di dalam Pembelajaran Agama Islam banyak hal yang di pelajari seperti hal nya bab tentang bacaan Qur'an, bab Sholat, Bab haji disini pasti banyak sekali perbedaan pendapat atau masalah-masalah yang sering mereka temui maka guru akan meluruskan masalah tersebut. Di lihat dari hasil wawancara salah satu siswa ada yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mereka terkadang masih merasa bosan atau jenuh ini semua terjadi karna mereka sudah lelah seharian menerima materi dan dimana seorang guru terkadang dalam menyampaikan materi sangat membosankan sehingga siswa tambah tidak fokus lagi dalam belajar nya. Seharus nya seorang guru itu harus bisa mengerti kondisi siswa-siswi nya sehingga seorang guru tidak salah dalam mengambil teknik untuk penyampaian materi di kelas agar tidak terjadi nya pembelajaran yang sangat tidak kondusif. Bisa di bayangkan saja jika satu anak tidak merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan merasa bosan maka siswa itu akan membuat kegaduhan seperti halnya mengajak teman nya berbicara sehingga muncul lah forum di dalam sebuah forum ini akan menimbulkan siswa-siswi yang lain tidak merasa nyaman lagi karna konsen trasinya atau fokus belajar nya terganggu oleh kegaduhan yang di buat oleh siswa-siswi yang lain.

Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh guru agar pelaksanaan metode demonstrasi ini bisa lebih baik lagi, yaitu dengan menggunakan metode ini setiap bab nya dan memperhatikan lagi keadaan murid yang mungkin sudah merasa bosan atau jenuh atau tidak fokus lagi dalam belajar di alihkan agar mereka bisa menerima kembali materi dengan keadaan yang fokus. Seorang guru juga harus memperhatikan karakter masing-masing siswa-siswi nya karna mereka itu tidak bisa di sama ratakan, setiap siswa-siswi nya itu memiliki karakter yang berbeda-beda watak yang berbeda-beda dengan latar belakang yang berbeda-beda dan masalah yang berbeda-beda maka dari itu sebagai guru harus bisa menjadi guru yang smart, kreatif, cekatan, unik dan bisa mengambil hati siswa-siswi nya dengan seperti seorang guru akan lebih mudah mengerti kondisi seorang siswa-siswi nya. Jika kita sudah bisa mendapatkan hati siswa-siswi maka mereka nanti akan selalu menanti nanti kita dan akan lebih mudah lagi dalam menerima materi yang akan kita sampaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang eektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas x smas tmi metro sebagai berikut :

1. Eektivitas metode demonstrasi pembelajaran pendidikan agama islam sudah berjalan dengan baik metode ini sangat berpengaruh sekali terhadap siswa-siswi karna dengan menggunakan metode ini siswa-siswi tidak merasa jenuh dan bosan.
2. Faktor pendukung eektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran agama islam yaitu dengan memberikan dukungan yang positif selalu memberikan semangat kepada siswa-siswi berani untuk bertanya di dalam kelas, membantu siswa-siswi dalam kesulitan dan memanfaatkan fasilitas yang ada agar lebih baik.
3. Faktor penghambat eektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran agama islam yaitu masih kurangnya siswa-siswi yang tidak memperhatikan masih adanya fasilitas yang kurang, masih ada siswa-siswi yang rebut sehingga membuat kelas tidak kondusif dan mengakibatkan yang lain ikut-ikutan.

Jadi hasil belajar dilihat dari ranah kognitif, Afektif Psikomotorik bahwa tingkat Eektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar

Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas x di Sma Tmi Radlatul Qur'an termasuk katagori sudah baik.

B. Saran

Bedasarkan hasil peneletian dan simpulkan diatas maka dapat penulis sampaikan saran yang kiranya dapat penulis masukan untuk evektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas x smas tmi metro sebagai berikut agar lebih baik lagi.

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagi guru harus lebih sering menerapkan metode ini di dalam pembelajaran agar anak-anak terus tetap semangat,dan tidak mrasa jenuh lagi jika pembelajaran berlangsung.
 - b. Membeikan contoh pembinaan yang lebih baik lagi agar anak-anak bisa mencontoh sehingga bisa menerapkan dalam keseharian nya.
2. Untuk Siswa-Siswi kelas X SMA TMI Raudlatul Qur'an Metro
 - a. Sebagai siswa harus lebih serius lagi dalam belajar agar pembelajaran berjalan dengan kondusif.
 - b. Selalu istiqomah dalam menuntut ilmu dan menjaga ahlak nya sebaga siswa-siswi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012.
- udin Nata. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Akmal Haw. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Grafindo Pprasada, 2013.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta, 2014.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali, 2012.
- Ihsana El khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2017.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: rineka cipta, 2009.
- Aswan Zain, Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Cucu Suhana, M, Nanang Hanafiah, M. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika aditama, 2010.
- Ihsan El Khuluqo. *Belajar dan Pembelajaran, Konsep Dasar Metode Aplikasi Nilai-Nilai Sprilitualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- M Ali Sodik, Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: literasi media, 2015.
- Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: kencana, 2013.
- _____, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Prenada Media, 2006.
- Emizir, M.P.d. *Metologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2013.
- Nana Syaodih Sukadanita. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2010.
- Rusdiana, Quqi Yulia Zakiyah. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Sudirman, A.M. *Iterraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2010.

- Tjutju Soendari. *Penguian Keabsahan Data*. Bandung: cendekia, 2012.
- Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Alfabeta. 2011
- Doni Juni Priansa *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2019
- Samino, dan saring Marsudi “*layanan bimbingan belajar*.” (Surakarta: Fairuz 2011)
- Pupuh Fathurrohman Dan Sobry Sutikno “*Strategi Belajar Mengajar*” (Bandung: Refika Aditama 2010)
- Asnawir Dan Basyirudin Usman “*Media Pembelajaran*” (Jakarta Selatan: Ciputat Pers)
- Mulyono “ *strategi pembelajaran*” (malang :uin maliki press 2011)
- Mahmud “*metode penelitian pendidikan*” (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Tukiran Taniredja, Evi Miftah Faridi dan Sri Harmianto “*Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*” (Bandung: Alfabeta 2013)

LAMPIRAN

**EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMAS TMI
RAUDLATUL QUR'AN METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi
2. Langkah Langkah Metode Demostrasi
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Macam-macam Hasil Belajar
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

C. Efektivitas Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Menjaminan Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Smas Tmi Raudlatul Qur'an Metro
2. Visi Misi Dan Tujuan Smas Tmi Raudlatul Qur'an Metro
3. Kondisi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.

- a. Indetitas SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro
 - b. Lokasi Sekolah SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.
 - c. Sarana Dan Prasarana SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.
 - d. Data Guru Dan Karyawan SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro.
 - e. Data Jumlah siswa SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro
4. Struktur Organisasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro
 5. Denah Lokasi SMAS Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) Roudlatul Qur'an Metro

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

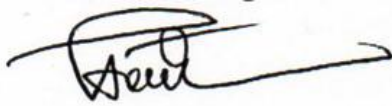
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2021 Penulis,



ASNAL MALA
NPM.1701010102

PembimbingI



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

PembimbingII



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
X DI SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO
PEDOMAN WAWANCARA

1. PENGANTAR

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi.
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

3. Identitas informan

- a. Nama : Musthopa, S.Pd.I
- b. Umur:
- c. Jabatan: Guru

A. Pertanyaan

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
Bagaimana seharusnya penggunaan metode demonstrasi yang benar?	A1	Apa saja yang dilakukan guru dalam penggunaan metode demonstrasi di pelajaran PAI?	
	A2	Persiapan apa saja yang guru lakukan untuk menggunakan Metode demonstrasi?	
	A3	Apakah siswa bertanya jika mereka belum faham dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru?	
	A4	Bagaimana cara siswa dalam memecahkan suatu masalah yang ada? Dan bagaimana pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh siswa-siswi kelas x dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.	
	A5	Seperti apa perubahan siswa jika dalam penggunaan metode demonstrasi dilakukan di dalam proses belajar dengan baik dan benar?	
Fokus Penelitian 2	No	Pertanyaan	Wawancara
Apa saja yang menjadi fakta	A1	Bagaimana cara guru ketika menjelaskan materi di dalam kelas kepada siswa?	

pendukung pendukung epektifitas pembelajaran PAI	A2	Bagaimana peran sekolah dalam mendukung penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI?	
	A3	Cara apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar?	
Fokus Penelitian 3	No	Pertanyaan	Wawancara
Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat epektifitas pada pembelajaran PAI	A1	Mengapa sarana prasarana menjadi faktor penghambat epektifitas pada pembelajaran PAI?	
	A2	Mengapa dengan adanya guru yang tidak profesional menjadi faktor penghambat epektifitas pada pembelajaran PAI?	
	A3	Mengapa lingkungan bisa menjadi faktor penghambat epektifitas pada pembelajaran PAI?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
X DI SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO
PEDOMAN WAWANCARA

1. PENGANTAR

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi.
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- a. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- b. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

3. Identitas informan

- a. Nama : Ngaliman, S.H.I
- b. Umur :
- c. Jabatan : Kepala Sekolah

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
Bagaimana seharusnya penggunaan metode demonstrasi yang benar?	A1	Apa saja yang dilakukan guru dalam proses belajar?	
	A2	Sarana prasarana apa saja yang sudah disiapkan oleh sekolah untuk mendukung eektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran pai?	
	A3	Bagaimana menurut anda pelaksanaan penggunaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran pai?	
	A3	Bagaimana respon sekolah terhadap penggunaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran pai?	
Fokus Penelitian 2	No	Pertanyaan	Wawancara
Apa saja yang menjadi faktor pendukung eektivitas pembelajaran PAI	A1	Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan metode demonstrasi selama ini?	
	A2	Apa saja yang dilakukan sekolah dalam menunjang berjalannya eektivitas metode demonstrasi pada pembelajaran?	

Fokus Penelitian 3	No	Pertanyaan	Wawancara
Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat eektivitas pada pembelajaran PAI	A1	Menurut anda apa saja yang menjadi penghambat dalam penggunaan metode demonstrasi selama ini?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
X DI SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO
PEDOMAN WAWANCARA

1. PENGANTAR

- a. Wawancara ini ditunjukkan kepada Siswa-Siswi, yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi.
- b. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan menyelesaikan penelitian.
- c. Informasi yang di dapat dari hasil wawancara itu tidak akan mempengaruhi nama baik informasi.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu wawancara sewaktu-waktu bisa berubah

3. Identitas informan

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jabatan : Siswa-Siswa kelas x

Fokus Penelitian 1	No	Pertanyaan	Wawancara
	A1	Bagaimana guru dalam menjelaskan materi di dalam kelas	
	A2	Menurut anda di saat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan	
	A3	Bagaimana respon guru ketika kalian belum faham?	
	A4	Kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dalam proses belajar?	

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
X DI SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO**

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat berdirinya SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro.	Ada	
2.	Visi dan misi SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro.	Ada	
3.	Data tentang guru dan pegawai SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro.	Ada	
4.	Struktur organisasi SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro.	Ada	
5.	Data sarana dan prasarana SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro.	Ada	
6.	Denah lokasi SMAS TMI Raudlatul Qur'an Metro.	Ada	

KODING

A. PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO

1. Pada tanggalsaya telah menemui guru pendidikan Agama Islam/Siswa di SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN Metro untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.S/FLAI

Keterangan Koding

W	Wawancara
G.S	Guru PAI/Siswa
FIA2	Fokus pertanyaan penelitian 1 No1

2. Pada tanggalsaya telah menemui guru pendidikan Agama/siswa Islam di SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN Metro untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.S/FLA2

W	Wawancara
G.S	Guru PAI/Siswa
FIA2	Fokus pertanyaan penelitian 1No2

3. Pada tanggalsaya telah menemui guru pendidikan Agama/siswa Islam di SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN Metro untuk mengajukan pertanyaan dalam :

W/G.S/FLA3

W	Wawancara
G.S	Guru PAI/Siswa
FIA3	Fokus pertanyaan penelitian 1No3

**HASIL WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELASX DI SMATMI RAUDLATUL QUR'AN**

Kode	Petanyaan	Hasil wawancara
GP.1 F1.1	Apa saja yang dilakukan guru dalam penggunaan metode demonstrasi di pelajaran PAI?	Di dalam pembelajaran guru melakukan banyak hal seperti siswa-siswi untuk memahami atau membaca terlebih dulu sebelum guru menjelaskan materi, setelah itu guru menjelaskan materi di dalam kelas. Dan di dalam pembelajaran guru biasanya memberikan pertanyaan kepada siswa, atau siswa diajarkan untuk memecahkan masalah bersama-sama. (W/P.1/F1.1/02/08/2021)
F1.2	Persiapan apa saja yang guru lakukan untuk menggunakan metode demonstrasi?	Yang di persiapkan oleh guru yaitu melihat materi apa yang akan disampaikan terlebih dulu, melihat ada fasilitas apa saja yang bisa digunakan untuk menunjang pembelajaran. (W/P.1/F1.2/02/08/2021)

F1.3	Apakah siswa bertanya jika mereka belum faham dengan materi yang sudah di jelaskan oleh guru?	Iya, ada beberapa siswa yang bertanya jika guru memberikan waktu untk siswa yang ingin bertanya. (W/P.1/F1.3/02/08/2021)
F1.4	Bagaimana cara siswa dalam memecahkan masalah yang ada? Dan bagaimana pengetahuan dan ketrampilan yang di miliki oleh siswa-siswi kelas x dala pembelajaran Pendidikan Agama Islam?	Cara siswa dalam memecahkan masalah yang ada yaitu dengan cara bermusyawarah dengan kelompok nya lalu jika belum juga terpecahkan siswa-siswi meminta bantuan kepada guru nya. (W/P.1/F1./02/08/2021) Jadi kalau untuk pengetahuan dan ketrampilan siswa semua siswa-siswi telah menyelesaikan materi, ManasikHaji,Al-Qur'an,cara berpakaian dengan tutas dan baik, walaupun dalam hasil siswa melakukan ujian tulis dan ujian praktek mereka baik tapi masih ada beberapa yang belum maksimal. (W/P.1/F1./02/08/2021)
F1.5	Seperti apa perubahan siswa jika dalam penggunaan	Perubahan siswa-siswi dalam menggunakan metode demonstrasi

	<p>metode demonstrasi dilakukan di dalam proses belajar dengan baik dan benar?</p>	<p>yaitu anak-anak menjadi lebih happy karna pembelajarannya tidak membosankan atau monoton, disini siswa-siswi juga di latih untuk bermusyawarah dengan baik, dan mereka juga lebih mudah faham nya.</p> <p>(W/P.1/F1.5/02/08/2021)</p>
F1.6	<p>Bagaimana peran sekolah dalam mendukung penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI?</p>	<p>Peran sekolah dalam mendukung penggunaan metode demonstrasi yaitu dengan cara memenuhi fasilitas yang di butuhkan. Selalu memberikan semangat yang positif.</p> <p>(W/P.1/F1.6/02/08/2021)</p>
F1.7	<p>Cara apa yang di lakukan guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar?</p>	<p>Cara yang di lakukan yaitu dengan mengajak siswa-siswi bermain game, mengajak untuk berani bertanya, mengajak untuk bermusyawarah dalam memecahkan masalah.</p> <p>Mengajak anak untuk berani menjawab ketika di Tanya dan selalu meberikan motivasi-motivasi agar siswa-siswi berani untuk aktif.</p> <p>(W/P.1/F1.7/02/08/2021)</p>

F1.8	Mengapa sarana prasarana menjadi faktor penghambat keaktifan pada pembelajaran?	Karna sarana-prasarana itu sangat penting sekali apa bila tidak ada sarana-prasarana maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan baik. (W/P.1/F1.8/02/08/2021)
F1.9	Mengapa lingkungan bisa menjadi faktor penghambat eektivitas pada pembelajaran?	Karna ada nya faktor lingkungan yang bisa mempengaruhi sifat atau prilaku siswa-siswi tergantung baik buruk nya lingkungan itu.(W/P.1/F1.9/02/08/2021)

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELASX DI SMATMI RAUDLATUL QUR'AN

KODE	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
KS.1 F1.1	Apa saja yang di lakukan guru dalam proses belajar?	Jadi yang dilakukan oleh guru dalam prses belajar yaitu guru merancang terlebih dahulu apa saja yang akan di berikan oleh siswa, memikirkan metode apa yang akan dilakukan.(W/KS.1/F1.1/01/08/2021)
F1.2	Menurut anda apa saja yang	Yang menjadi penghambat dalam

	menjadi penghambat dalam penggunaan metode demonstrasi selama ini?	penggunaan eektivitas metode demonstrasi yaitu faktor lingkungan, kurang siap nya guru dalam menggunakan metode demonstrasi, kurangnya sarana prasarana yang ada di sekolah, (W/KS.1/F1.2/01/08/2021)
F1.3	Apa saja yang di lakukan sekolah dalam menunjang berjalan nya eektivitas metode demonstrasi pada pembelajaran?	Yang di lakukan oleh sekolah dalam menunjang berjalan nya metode ini yaitu sekolah mengontrol apakah guru sudah benar-benar matang dalam mempersiapkan sebelum berjalan nya proses belajar, menyiapkan sarana-prasarana yang akan dibutuhkan, selalu mendukung dan menyemangati guru. (W/KS.1/F1.3/01/08/2021)
F1.4	Sarana prasarana apa saja yang sudah disiapkan oleh sekolah untuk mendukung eektivitas metode demonstrasi dalam	Sarana prasaran yang sudah di siapkan dalam sekolah yaitu adanya papan tulis, proyektor, kubah2 an untuk melaksanakan praktek manasik haji, menyediaka LKS,

	pembelajaran pai?	meja,kursi, mushola. (W/KS.1/F1.1/01/08/2021)
F1.5	Bagaimana respon sekolah terhadap penggunaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran pai	Respon sekolah untuk penggunaan metode demonstrasi sangat lah baik, karna sekolah akan selalu mendukung dan meberikan semangat kepada guru agar proses belajar berjalan dengan baik. (W/KS.1/F1.5/01/08/2021)

F1.6	Bagaimana menurut anda pelaksanaan penggunaan metode demonstrasi terhadap pembelajaran pai?	Kalau melihat dari hasil nilai dan keaktifan mereka di kelas itu sangat bagus sekali jika di gunakan.(W/KS.1/F1.6/01/08/2021)
F1.7	Apa saja kegiatan yang sudah di lakukan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan metode demontrasi selama ini	Kegiatan guru yang sudah di lakukan dalam poses belajar yaitu melaksanakan presentasi dan memecahkan masalah, melakukan game dengan tujuan untuk mengevaluasi materi, praktek, memberikan ulangan, ujian lisan. (W/KS.1/F1.7/01/08/2021)

HASIL WAWANCARA KEPADA SISWA-SISWI SMAS TMI

EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELASX DI SMATMI RAUDLATUL QUR'AN

KODE	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
SS.1 F1.1	Bagaimana guru dalam menjelaskan materi di dalam kelas	Guru dalam menjelaskan materi di dalam kelas sangatlah jelas, terkadang dalam menjelaskan itu tidak membosankan kadang juga membuat monoton.sehingga tidak semua bisa di pahami oleh siswa. (W/SS.1/F1.1/03/08/2021)
SS.2 F1.2	Menurut anda di saat guru menjelaskan materi menyenangkan atau malah membosankan	Ya terkadang membosankan terkadang menyenangkan, apalagi jika sudah mulai siang hawa nya ngantuk, capek karena seharian sudah menerima materi dari beberapa pelajaran sebelumnya.tetapi jika guru melakukan game atau hal-hal yang seru saya tidak

		<p>merasakan ngantuk lagi atau bosan.</p> <p>(W/SS.2/F1.2/03/08/2021)</p>
SS.3 F1.3	<p>Bagaimana respon guru ketika kalian belum faham?</p>	<p>Jika kami belum faham respon dari guru sangat baik, guru langsung menanyakan di bagian mana yang belum faham? Atau silahkan apa saja yang ingin di tanakan jika menjawab juga terkadang langsung di contohkan.</p> <p>(W/SS.3/F1.3/03/08/2021)</p>
SS.4 F1.5	<p>Kegiatan apa saja yang sudah di lakukan dalam proses belajar?</p>	<p>Ada banyak hal yang sudah di lakukan seperti presentasi, game, ulangan, tebak-tebakan.</p> <p>(W/SS./F1.5/03/08/2021)</p>

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS
X DI SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO**

PEDOMAN OBSERVASI

NO	KOMPONEN	KETERANGAN
1	Mengamati bagaimana efektivitas metode demonstrasi pada pembelajaran PAI di smas tmi Raudlatul Qur'an	Berdasarkan observasi penulis bahwa Efektivitas yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Agama Islam ini dilakukan secara langsung, di dalam pembelajarannya beliau terkadang melakukan praktek yang dimana siswa-siswi akan lebih mudah memahami karena jika hanya dengan teori saja tanpa dipraktikkan mereka akan lebih sulit untuk bisa cepat memahami materi yang sedang dijelaskan oleh guru, dalam proses belajar guru juga tidak hanya memberikan praktek tapi guru juga melakukan beberapa game agar mereka tidak merasakan bosan atau jenuh, di awal pembelajaran juga guru meminta untuk siswa-siswinya untuk membaca materi yang akan dipelajari hari ini dengan tujuan agar mereka bisa lebih mudah jika guru sedang menjelaskan materi.

		<p>Guru juga biasanya memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa-siswi yang masih saja belum paham. Disini juga siswa diajarkan untuk belajar berdiskusi dalam memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi seperti hal-hal yang masih belum bisa difahami mereka pcahkan bareng-bareng jika memang siswa tetap tidak bisa maka guru akan membantu untuk meluruskan dan memecahkan masalah tersebut, apa lagi di dalam Pembelajaran Agama Islam banyak hal yang dipelajari seperti halnya bab tentang bacaan Qur'an, bab Sholat, Bab haji disini pasti banyak sekali perbedaan pendapat atau masalah-masalah yang sering mereka temui maka guru akan meluruskan masalah tersebut.</p>
2	Mengamati secara langsung keadaan smas tmi Raudlatul Qur'an.	<p>Bedasarkan observasi penulis bahwa keadaan yang diamati dari segi fasilitas maupun tenaga pendidik nya sudah tercukupi sangat baik.</p>
3	Faktor-faktor penghambat evektivitas	<p>Faktor pendukung evektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran agama islam</p>

	metode demonstrasi pada pembelajaran PAI di smas tmi Raudlatul Qur'an	yaitu dengan memberikan dukungan yang positif selalu memberikan semangat kepada siswa-siswi berani untuk bertanya di dalam kelas, membantu siswa-siswi dalam kesulitan dan memanfaatkan fasilitas yang ada agar lebih baik.
4	Faktor-faktor pendukung eektivitas metode demonstrasi pada pembelajaran PAI di smas tmi Raudlatul Qur'an	Faktor penghambat eektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran agama islam yaitu masih kurangnya siswa-siswi yang tidak memperhatikan masih adanya fasilitas yang kurang, masih ada siswa-siswi yang rebut sehingga membuat kelas tidak kondusif dan mengakibatkan yang lain ikut-ikutan.

Nama-Nama Informan

No	Kode	Keterangan	Nama Informan
1	GP.1	Guru pendidikan agama	Bapak Musthofa
2	KS.1	Kepala Sekolah	Bapak Ngaliman
	SS.1	Siswa-Siswi	Resti
5	SS.2	Siswa-Siswi	Alsya
6	SS.3	Siswa-Siswi	Fabror
7	SS.	Siswa-Siswi	Faher



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1560/In.28.1/J/TL.00/06/2020
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ASNAL MALA**
 NPM : 1701010102
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI PEMBELAJARAN
 PENDIDIKAN AGAMA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
 PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KELAS X DI SMAS TMI
 RAUDLATUL QUR'AN METRO**

untuk melakukan *pra-survey* di SMAS TMI RAUDLATUL QUR'AN METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2020

Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314200710 1 003



تربية المعتمدين والمعلمات الإسلامية

معهد روضة القرآن الإسلامي

SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN
TERAKREDITASI TIPE B

NBS: 302126103017

NPSN: 10809701

Jl. Makti Praja Mulyojati 16 D Tlp. (0725) 7855119 Kota Metro, email : sma_tmi_mtr@yahoo.com
blog: smatmimetro.blogspot.com

Metro, 29 Agustus 2020

Nomor : 336/SMA-162/SPn/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Pra-Survey

Kepada
Yth : Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) TMI Roudlatul Qur'an memberikan izin kepada :

Nama : ASNAL MALA
NPM : 1701010102
Program Study : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Metode Demonstrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Terhadap Hasil Belajar Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Kelas X di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro

Untuk melaksanakan Pra Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Kepala Sekolah

SMAS TMI Roudlatul Qur'an





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Perumahan Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimil (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniw.ac.id e-mail tarbiyah.ian@metrouniw.ac.id

Nomor : B-1360/In.28.1/J/TL.00/05/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Kuryani (Pembimbing 1)
Muhammad Ali (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ASNAL MALA**
NPM : 1701010102
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMAS TMI RAUDLATUL QURAN METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 05 Mei 2021

Dosen Jurusan

Pendidikan Agama Islam

M.Pd.I

750605 200710 1 005 f

8/4/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3207/In.28/D.1/TL.01/08/2021

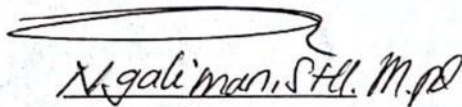
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ASNAL MALA**
NPM : 1701010102
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMAS TMI RAUDLATUL QURAN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMAS TMI RAUDLATUL QURAN METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

8/4/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3214/In.28/D.1/TL.00/08/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMAS TMI RAUDLATUL
 QURAN METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3207/In.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 03 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **ASNAL MALA**
 NPM : 1701010102
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAS TMI RAUDLATUL QURAN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMAS TMI RAUDLATUL QURAN METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003



تربية المعلمين والمعلمات الإسلامية

معهد روضة القرآن الإسلامي

SMAS TMI ROUDLATUL QUR'AN
TERAKREDITASI TIPE B

NSS: 302126103017

NPSN: 10809701

Jl. Mukti Praja Mulyojati 16 B Tip. (0725) 7855119 Kota Metro, email : sma_tmi_mtr@yahoo.com
blog: smatmimetro.blogspot.com

Metro, 26 Agustus 2021

Nomor : 773/SMA-162/SPn/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada
Yth : Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan, semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.Amin.

Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-3207/ln.28/D.1/TL.01/08/2021 tentang Izin Riset/Penelitian.

Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta (SMAS) TMI Roudlatul Qur'an menerangkan bahwa :

Nama : **ASNAL MALA**
NPM : 1701010102
Program Study : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **"Efektivitas Metode Deomstrasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro"**

Telah melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMAS TMI Roudlatul Qur'an Kota Metro.

Demikian surat izin ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Kepala Sekolah

SMAS TMI Roudlatul Qur'an



YUSMAN, S.H.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-953/In.28/S/U.1/OT.01/09/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

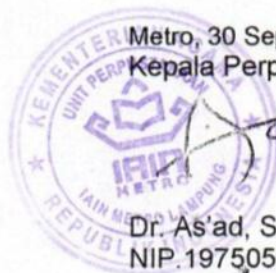
Nama : ASNAL MALA
NPM : 1701010102
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010102

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 September 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
 No:79/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Asnal Mala
 NPM : 1701010102
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	30/04 21			- cantumkan Acc outline pembimbing I - Tolong di sesuai kan bahasa proposal ke- bahasa selumpin ter masuk ke- dalam kajiannya.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	22/08 121 Kamis			<p>- Kata pengantar Deluan FTK pem Cre di masalah.</p> <p>- Daftar isi sesuai di sesuai dengan dengan outline yang telah di Acc</p> <p>- a.3 Tabel I nama. siswa sesuai di tabel nama. sangat baik saja jumlah seluruh</p> <p>- a.4 bahasa. sampel penelitian di bagian saja</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Senin 31/05 12			<p>Langsung saja. is siswa yang men dapatkan nilai --- -h.s pertanyaan pe nelitian agama di perbaiki Tanya penelitian di sebidang yang sua perubahan manfaat agama di lanjutkan kembali pembinaan Relawan di seluruh daerah</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jum'at 4/10/21			<p>General penelitian GebeUMPya baru di kelas baru fingkat pembesa dengan kedalaman uraian - uraian Raiji an panti an -</p> <p>- h-8 cartam waluya Bultrik pulu di geyrailean -</p> <p>- setiap huruf kutipan argu di bunyi puzelawun</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asnal Mala
 NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
L	Selasa 8/02 /14			- h. 18 - 24 argum di pusbunbi karna fidele gresuai dargum sub. C. Evaluasi metode Demokrasi Ter- kembang hasil belajar. - h. 25 - 32 kalmat jati- argum di bener garya. - h. 33 wawana dalm karna observasi	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jum'at. 18/06 21		✓	Acc bab 1-11 Lengkap dan pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				<p>publis APD lihat indikator di bab II sebagai rumusan untuk APD - Buat dalam bentuk tabel - gunakan kesimpul</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Jumat 25/06 121			ACC APP Lanjutan ke publisubnes I Dengan catatan pubaiti dulu kalimat pem- surjan apakah	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	23/09 24		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Daftar lampiran di beri halaman - Daftar tabel di sesuaikan halamannya - abstrak di berikan kesimpulan - hasil wawancara di masukan semua ke dalam bab 4 di part temuan khusus - motto di sesuaikan dengan judul 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
				Acc bab 1-5 Lampiran dan pembimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Asnal Mala
 NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Jumat 30/04 /21			Acc outlen	
2.				Acc bimbingan pendalaman bab 1-3	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
 NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M.Pd
 NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	Kamis 8 Juli 2021	✓		Di pisah untuk pertanyaan guru, siswa dan kepala sekolah - pertanyaan tidak hanya 3. Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1-	24 / 09 21	✓		<p>- Lihat lagi bab II apakah metode yang penelitian yang sudah di gunakan sudah sesuai</p> <p>- Buka lagi bab I apakah pertanggung jawaban penelitian sudah terjawab.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Asnal Mala
NPM : 1701010102

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	03/10 /21	✓		Acc Munagoseh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I

NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing I

Drs. Kuryani, M.Pd

NIP. 19620215 199503 1 001

EVEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA TMI RAUDLATUL QUR'AN

ORIGINALITY REPORT

11 %	12 %	4 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6 %
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2 %
3	123dok.com Internet Source	1 %
4	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	1 %
5	www.scribd.com Internet Source	1 %
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

14/10 2021
[Signature]
Helia Rahmani Pd.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan siswi bernama Alsya



wawancara bersama siswi yang bernama resti



Wawancara bersama siswa yang bernama fabror



Wawancara bersama siswa yang bernama fahrel



Wawancara bersama kepala sekola yang bernama bapak ngaliman



Wawancara bersama bapak musthofa selaku guru pendidikan agama islam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Asnal Mala lahir di menggala, pada tanggal 16 november 1998, dari pasangan bapak Muhammad idris dan ibu siti maeymunah, memiliki bersaudara yaitu Indri dwi Saputri dan Auna Lestari. Pendidikan semasa kanak-kanak di tk al-hidayah, kemudian melanjut di SDN 01 Rawa Jitu Selatan pada tahun 2011,kemudian melanjutkan di SMP Maarif 09 Seputih Banyak. Kemudian melanjutkan di jenjang SMA TMI Raudlatul QUR'AN Metro lulus pada tahun 2017,Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Metro.